

# TRIK MUDAH

## Mengambil & Mengedit



Wisky Yon Asmara | Anggota Hizi Hijria  
Titifani Friditha Amelia | Nopriansyah  
Budhi Waskito | Noning Verawati  
Hanindyalaila Pienrasmi

Penerbit  
**litrus.**

---

## TRIK MUDAH MENGAMBIL & MENGEDIT

---

Ditulis oleh:

**Wisky Yon Asmara**  
**Anggota Hizi Hijria**  
**Titifani Friditha Amelia**  
**Nopriansyah**  
**Budhi Waskito**  
**Noning Verawati**  
**Hanindyalaila Pienrasmi**

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

**PT. Literasi Nusantara Abadi Grup**

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: literasinusantaraofficial@gmail.com

Web: [www.penerbitlitnus.co.id](http://www.penerbitlitnus.co.id)

Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



---

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

---

Cetakan I, September 2024

Perancang sampul: Muhammad Ridho Naufal

Penata letak: Muhammad Ridho Naufal

**ISBN : 978-623-519-153-9**

viii +112 hlm. ; 15,5x23 cm.

©September 2024



## Prakata

**P**uji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya, buku referensi Trik Mudah Mengambil & Mengedit Video dapat terselesaikan dengan baik. Buku referensi ini merupakan luaran (output) dari kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM) tahun 2021 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Dalam buku referensi ini, kami akan memaparkan dua (2) tema besar yaitu teknik penggunaan kamera video dan teknik editing video menggunakan ragam aplikasi yang kekiniaan seperti filmora dan cap cut untuk menghasilkan video yang menarik dan professional. Saat ini, proses pengeditan video bukan hanya sekedar memotong dan menyusun klip namun membutuhkan seni dan ilmu yang melibatkan berbagai elemen seperti narasi, visual, audio, dan efek khusus untuk menciptakan sebuah cerita yang menarik dan bermakna. Dalam buku ini, setiap bab disusun dengan tujuan memberikan pemahaman yang komprehensif dan langkah-langkah praktis yang mudah diikuti oleh pemula maupun mereka yang ingin memperdalam keterampilan.

Pembuatan buku referensi ini tentunya masih jauh dari sempurna, baik secara konteks maupun konten, untuk itu kami membuka diri

untuk saran dan kritik demi perbaikan ke depan. Dalam kesempatan ini kami ucapkan kepada semua pihak yang sudah memberikan kontribusi dalam penyusunan buku referensi ini, khususnya kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM), Universitas Bandar Lampung.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan dalam mengembangkan keterampilan ketrampilan pengambilan dan penyuntingan video. Selamat membaca.

**Tim Penulis**



# Daftar Isi

Prakata .....	iii
Daftar Isi .....	v
<b>Teknik Pengambilan Gambar Bergerak</b> .....	<b>1</b>
▣ Definisi Kamera Video.....	1
▣ Teknik Penyuntingan Video.....	2
▣ Macam-Macam Kamera Video.....	3
<b>Teknik Pengambilan Naskah</b> .....	<b>5</b>
▣ Langkah Awal Mengoperasikan Kamera Video .....	5
▣ Kontrol Dasar Kamera Video .....	6
▣ Jenis Kamera .....	11
<b>Teknik Memegang Kamera Video</b> .....	<b>13</b>
▣ Posisi Tangan.....	13
▣ Sikap Tubuh dalam Memegang Kamera Video .....	14

<b>Komponen Penyusun Gambar</b>	<b>15</b>
📺 Camera Angle (Sudut pengambilan gambar) .....	15
📺 Frame Size .....	18
📺 Gerakan Kamera (Moving Camera) .....	25
📺 Memahami Esensi Komposisi dalam Videografi .....	28
📺 Tujuan dan Manfaat Komposisi dalam Videografi .....	28
📺 Jenis-Jenis Komposisi.....	29
<b>Penerapan Komposisi dalam Pengambilan Gambar</b>	<b>31</b>
📺 Kaidah-Kaidah Komposisi Dalam Pengambilan Gambar .....	31
📺 Jenis Komposisi Gambar .....	32
<b>Apa itu Editing ?</b>	<b>41</b>
📺 Pengertian Editing.....	41
📺 Tujuan Editing .....	42
<b>Istilah-Istilah Editing Video</b>	<b>43</b>
📺 Istilah yang Berhubungan dengan Pekerjaan Editing.....	43
📺 Istilah Berkaitan dengan Pekerjaan Teknis Video Editing.....	44
📺 Istilah Dalam File Hasil Editing .....	45
<b>Aplikasi Editing</b>	<b>47</b>
📺 Aplikasi Editing di Komputer atau Laptop .....	47
📺 Aplikasi Editing di Smartphone .....	54
<b>Panduan Editing Aplikasi Filmora</b>	<b>65</b>
📺 Pengenalan Alat-Alat Pengeditan.....	66
📺 Mengimpor dan Mengelola Video/Audio .....	72
📺 Menambahkan Teks .....	76
📺 Menambahkan Efek dan Filter .....	78
📺 Export video.....	80

Panduan Editing Capcut Android	85
📌 Pengenalan Tools CapCut .....	85
📌 Import dan Mengelola Video/Audio .....	91
📌 Menambahkan Text.....	97
📌 Memberi Efek/Filter .....	100
📌 Export Video .....	101
Tips Dan Trik Editing Video	105
📌 Pilih Software yang Sesuai.....	105
📌 Jangan Ragu untuk Mengedit .....	106
📌 Pelajari dan Koreksi Warna .....	106
📌 Ikuti Aturan 321.....	107
📌 Perhatikan Bahasa Tubuh Subjek .....	107
Daftar Pustaka.....	109





# Teknik Pengambilan Gambar Bergerak

## 📹 Definisi Kamera Video

---

Kamera video merupakan perangkat elektronik yang digunakan untuk merekam gambar bergerak dan suara, yang kemudian dapat disimpan, diputar kembali setelah proses editing (Musburger and Kindem, 2009). Secara umum, terdapat dua (2) jenis format utama dalam kamera video, yaitu analog dan digital. Meskipun keduanya memiliki fungsi yang sama, cara kerja dan teknologi yang digunakan untuk menangkap dan menyimpan data berbeda cukup signifikan.

### **Video Analog**

Video analog adalah metode perekaman di mana gambar dan suara direkam sebagai sinyal magnetik pada pita magnetic (Limbong, Napitulu and Sriadhi, 2020). Sinyal ini berbentuk gelombang kontinu yang mewakili informasi gambar dan suara. Beberapa format yang umum digunakan dalam video analog meliputi VHS, VHS-C, Super VHS, Super VHS-C, 8mm, dan Hi-8. Masing-masing format ini memiliki karakteristik dan aplikasi spesifik, seperti VHS (Video Home System), yang populer untuk

penggunaan rumahan karena kapasitas perekaman yang lama dan biaya produksi yang relatif rendah.

## Video Digital

Video digital adalah evolusi dari video analog yang menggunakan teknologi digital untuk merekam gambar dan suara. Alih-alih menyimpan informasi dalam bentuk sinyal magnetik kontinu, video digital menyimpan data dalam bentuk biner, yaitu kombinasi angka 0 dan 1. Beberapa format populer dalam video digital termasuk MiniDV, Digital8, dan DVD. Format MiniDV, misalnya, dikenal dengan kemampuannya untuk menyimpan video berkualitas tinggi dengan ukuran kaset yang lebih kecil, menjadikannya pilihan favorit di kalangan pembuat film dan videografer amatir.

Standard	Region	Frame/Second (FPS)
Secam	Prancis, Timur Tengah, dan Afrika	25 fps
PAL	Indonesia, China, Australia, Uni Eropa	25 fps
NTSC	Amerika Serikat, Jepang, Kanada, Meksiko, dan Korea	29,97 fps

## 🎬 Teknik Penyuntingan Video

Penyuntingan video adalah proses penting dalam produksi video yang melibatkan penyesuaian dan pengaturan klip video untuk membentuk narasi yang diinginkan. Dalam proses ini, terdapat dua teknik utama yang digunakan, yaitu teknik penyuntingan linear dan non-linear. Keduanya memiliki karakteristik yang berbeda, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing, yang perlu dipahami oleh seorang editor video.

### Teknik Linear

Teknik penyuntingan video linear merupakan metode tradisional di mana proses editing dilakukan secara berurutan. Dalam teknik ini, klip video dipotong dan disusun menggunakan perangkat pemutar video dan perekam, seperti *video cassette recorder* (VCR). Editor memutar klip yang akan



diedit, kemudian merekam segmen yang diinginkan ke kaset lain. Jika diperlukan efek tambahan, editor dapat menggunakan dua perangkat pemutar video. Teknik ini memberikan kendali yang detail terhadap penyusunan video, namun sering kali memerlukan waktu yang lebih lama dan usaha yang lebih besar karena harus dilakukan secara manual dan urut.

### **Teknik Non-Linear**

Berbeda dengan teknik linear, teknik penyuntingan non-linear memanfaatkan teknologi digital yang memungkinkan proses editing lebih fleksibel. Dengan teknik ini, klip video dapat dipotong, diatur, dan diberi efek tanpa perlu mengikuti urutan tertentu. Editor dapat melakukan drag and drop klip dan efek secara langsung ke *timeline* yang ada dalam perangkat lunak editing. Hal ini memberikan kebebasan untuk bereksperimen dengan berbagai macam kombinasi klip dan efek, serta memungkinkan editor untuk melihat hasil perubahan secara real-time tanpa merusak file asli.

## **Macam-Macam Kamera Video**

---

Dalam dunia produksi video, kamera memiliki peran paling penting dalam produksi gambar. Berdasarkan fungsinya, kamera video dapat dibagi menjadi beberapa jenis utama, masing-masing dengan karakteristik dan kegunaan tertentu.

### **Kamera Standar Broadcast**

Kamera ini dirancang untuk menghasilkan kualitas gambar yang sangat tinggi dan memiliki fitur-fitur yang memungkinkan kontrol penuh atas elemen seperti white balance, fokus, dan exposure. Kamera broadcast juga sering dilengkapi dengan lensa yang dapat diganti dan berbagai aksesoris untuk menunjang produksi video profesional (Satrio, Pamungkas and Setiawan, 2023).

### **Kamera Semi Broadcast**

Jenis kamera ini sering digunakan oleh stasiun televisi lokal atau untuk produksi video yang tidak memerlukan resolusi setinggi standar broadcast.



Alat ini cocok untuk jurnalisme lapangan, dokumentasi, atau perekaman acara live dengan kebutuhan anggaran yang lebih rendah (Andalas, 2020).

### **Kamera Home Use**

Kamera home use adalah kamera yang dirancang untuk penggunaan pribadi. Biasanya lebih kecil, ringan, dan mudah digunakan. Jenis kamera ini sering digunakan oleh konsumen untuk merekam momen sehari-hari, seperti liburan keluarga, ulang tahun, atau kegiatan lainnya.

### **Kamera Handy Cam**

Kamera *handy cam* adalah bentuk portabel dari kamera video, sering kali digunakan untuk merekam video dengan cara yang cepat dan mudah. Handy cam biasanya memiliki fitur-fitur otomatis seperti *auto-focus*, *auto-exposure*, dan *auto-white balance*, yang mempermudah penggunaannya tanpa memerlukan banyak pengaturan manual.



# Teknik Pengambilan Naskah

## 🎥 Langkah Awal Mengoperasikan Kamera Video

---



Berikut cara awal untuk mengoperasikan kamera video standar:

- Lepaskan penutup lensa dari lensa kamera.
- Aktifkan kamera dengan mengubah posisi tombol daya dari “off” ke “on.” Untuk melakukannya, tekan dan tahan tombol kunci, lalu geser tombol ke bawah.

- Buka layar LCD dengan menekan kunci layar dan membuka layar sesuai arah panah yang ditunjukkan. Saat layar LCD terbuka, jendela bidik (viewfinder) akan otomatis mati.
- Untuk memulai perekaman, tekan tombol “start/stop.” Jika ingin menghentikan perekaman, tekan tombol “start/stop” sekali lagi.

## 📹 Kontrol Dasar Kamera Video

---

### Eksposur



Eksposur merupakan elemen krusial dalam videografi, yang menentukan seberapa banyak cahaya yang masuk ke sensor kamera. Pengaturan eksposur yang tepat akan menghasilkan gambar yang seimbang, tidak terlalu gelap (*under exposure*) atau terlalu terang (*over exposure*). Menurut Nugroho( 2023) eksposur yang tepat adalah kunci untuk menghasilkan gambar video yang memiliki detail yang baik pada area terang maupun gelap.

Beberapa faktor yang mempengaruhi eksposur antara lain:

- Aperture (Diafragma)  
Aperture, yang juga dikenal sebagai iris pada kamera video, aperture adalah mekanisme yang terdiri dari lembaran metal tipis yang dapat dibuka dan ditutup untuk mengatur jumlah cahaya yang masuk ke lensa kamera. Fungsinya mirip dengan pupil mata manusia yang dapat membesar dan mengecil sesuai dengan intensitas cahaya yang diterima.



Bukaan diafragma diukur dalam satuan f-stop, dengan rentang umumnya dari f/1.4 hingga f/22. Perlu diingat bahwa semakin kecil angka f-stop, semakin besar bukaan diafragma, dan sebaliknya. Pengaturan iris secara manual dapat dilakukan dengan memutar ring iris pada lensa kamera.

- Shutter Speed

Shutter speed mengacu pada kecepatan bukaan rana kamera. Pada kamera televisi, shutter speed standar biasanya diatur pada 1/50 detik. Namun, pengaturan ini dapat diubah untuk tujuan tertentu, seperti menciptakan efek visual khusus atau menyinkronkan dengan pergerakan objek. Menurut Pratista (2017), menjelaskan, Penggunaan shutter speed yang tepat dapat membantu videografer menangkap gerakan objek dengan presisi, baik untuk membekukan gerakan cepat atau menciptakan efek blur yang artistik.

- ND Filter

Filter ND (Neutral Density) adalah alat yang sangat berguna ketika merekam dalam kondisi cahaya yang sangat terang. Filter ini berfungsi untuk mengurangi intensitas cahaya yang masuk ke lensa tanpa mempengaruhi kualitas warna. Penggunaan ND filter memungkinkan videografer untuk mempertahankan aperture lebar dan shutter speed yang diinginkan bahkan dalam kondisi cahaya yang sangat terang, memberikan fleksibilitas kreatif yang lebih besar .

- Gain

Gain adalah fitur yang memungkinkan peningkatan sensitivitas sensor kamera secara digital. Fitur ini sangat berguna dalam situasi dengan pencahayaan yang kurang, di mana bahkan dengan bukaan aperture maksimal (f/1.4) gambar masih under exposure. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan gain juga memiliki konsekuensi. Meskipun gain dapat membantu dalam situasi cahaya rendah, penggunaan yang berlebihan dapat mengakibatkan munculnya noise digital pada gambar.

- White Balance

White balance adalah proses penyesuaian warna untuk memastikan bahwa warna putih dalam gambar terlihat benar-benar putih, terlepas dari kondisi pencahayaan. Hal Ini penting karena suhu warna cahaya dapat bervariasi tergantung pada sumbernya. Cahaya matahari



(daylight) memiliki suhu warna sekitar 5600°K, cahaya bohlam indoor sekitar 3200°K, dan cahaya lampu fluorescent berkisar antara 5000°K-6000°K. Perbedaan ini dapat menyebabkan pergeseran warna pada gambar jika tidak dikoreksi dengan tepat. Cara termudah untuk melakukan white balance adalah dengan mengarahkan kamera pada objek putih yang berada dalam kondisi pencahayaan yang sama dengan adegan yang akan direkam, kemudian mengaktifkan fungsi white balance otomatis pada kamera.

Berikut adalah langkah-langkah untuk mengatur white balance pada kamera:

- a. Sesuaikan filter koreksi warna dengan kondisi pencahayaan yang digunakan saat pengambilan gambar.
- b. Arahkan kamera ke objek berwarna putih.
- c. Zoom kamera hingga hanya warna putih yang terlihat di jendela bidik (viewfinder).
- d. Tekan tombol AWB (Auto White Balance) untuk melakukan penyesuaian otomatis.
- e. Kamera siap digunakan untuk merekam.

Catatan:

Pengaturan white balance perlu dilakukan kembali jika kondisi pencahayaan berubah. Para kameraman profesional sering kali menggunakan metode manual untuk menyesuaikan white balance, yaitu dengan mengatur suhu warna (*Colour Temperature*) melalui menu yang tersedia di kamera.

## **Zoom**

Zooming merupakan teknik penting dalam videografi yang memungkinkan perubahan sudut pandang tanpa mengubah posisi kamera. Proses ini melibatkan pergerakan lensa zoom untuk mendekati atau menjauhi objek secara optik, dengan mengubah panjang fokal lensa dari sudut pandang sempit (telephoto) ke sudut lebar (wide angle) atau sebaliknya. Terdapat dua jenis zooming:

- Zoom in: Mendekatkan objek dari long shot ke close up.
- Zoom out: Menjauhkan objek dari close up ke long shot.



Zooming dapat dilakukan dengan dua cara:

- Zoom manual dapat dilakukan dengan memutar ring zoom pada lensa.
- Zoom servo dengan menggunakan tombol zoom servo yang biasanya terletak pada handle kamera untuk kemudahan operasi.

## **Focus**

Fokus adalah elemen kritis dalam videografi yang menentukan ketajaman gambar. Gambar dikatakan fokus ketika proyeksi yang dihasilkan oleh lensa jatuh di permukaan sensor (CCD atau CMOS) dengan jelas dan tajam, yang kemudian terlihat di viewfinder dan monitor.

## ***Depth of Field***

*Depth of field (DOF)* atau bidang kedalaman adalah area di depan dan di belakang titik fokus utama di mana objek masih terlihat tajam. DOF menciptakan kesan objek yang memiliki kedalaman antara objek didepan dan dibelakang seperti kesan blur pada latar belakang gambar.

DOF memiliki implikasi teknis dan estetis:

- Secara teknis, shot dengan DOF yang luas memudahkan kameraman mengikuti gerakan objek.
- DOF yang sempit mengharuskan follow focus terus-menerus jika kamera atau objek bergerak.
- Secara estetis, DOF berperan penting dalam menciptakan perspektif visual dan mood dalam shot.

## **Faktor yang Mempengaruhi *Depth of Field***

- Panjang Fokal Lensa
- Semakin panjang fokal lensa, semakin sempit bidang kedalaman atau semakin tipis fokusnya. Pemilihan panjang fokal lensa tidak hanya



mempengaruhi komposisi, tetapi juga memberikan kontrol kreatif atas DOF.

- F-stop/Iris
- Buka iris yang lebih besar (f-stop lebih kecil) menghasilkan bidang kedalaman yang lebih sempit. Misalnya,  $f/16$  akan memberikan bidang kedalaman yang lebih lebar dibandingkan  $f/2.0$ . Ilmu tentang hubungan antara f-stop dan DOF memungkinkan videografer untuk menciptakan efek visual yang beragam, dari isolasi subjek hingga ketajaman merata.
- Jarak Kamera dengan Objek
  - a. Semakin jauh jarak kamera dengan objek, semakin luas bidang kedalaman.
  - b. Semakin dekat jarak kamera dengan objek, semakin sempit bidang kedalaman.

### **Audio Levels**

Meskipun fokus utama videografi adalah visual, pentingnya audio tidak boleh diabaikan. Televisi adalah medium yang menggabungkan gambar dan suara, dan kualitas audio yang buruk dapat sangat mengganggu pengalaman menonton. Audio yang berkualitas sama pentingnya dengan gambar yang bagus dalam produksi video. Keduanya harus seimbang untuk menciptakan pengalaman menonton yang optimal.

Beberapa tips untuk mengelola audio levels:

- Selalu monitor audio levels melalui headphone.
- Pastikan levels audio berada dalam range yang aman, tidak terlalu rendah atau terlalu tinggi (clipping).
- Gunakan mikrofon eksternal untuk hasil yang lebih baik, terutama dalam situasi wawancara atau dialog.



## Jenis Kamera

---

### **Kamera Foto (Still Photography)**

Kamera foto dirancang untuk menghasilkan gambar-gambar statis, atau yang biasa disebut dengan still single picture. Pada kamera analog, film harus dikembangkan di laboratorium untuk melihat hasilnya, sedangkan kamera digital memungkinkan hasil foto langsung dilihat di layar kamera setelah pengambilan gambar (Nugroho, 2021).

### **2.3.2. Kamera Film (Cinema Photography)**

Kamera film memiliki kesamaan dengan kamera foto dalam hal penggunaan pita seluloid sebagai media penyimpanan, tetapi perbedaannya terletak pada hasil gambar yang dihasilkan. Kamera film dirancang untuk menghasilkan gambar bergerak, atau yang dikenal sebagai still motion. Jenis kamera ini digunakan dalam industri perfilman untuk membuat film bioskop, dokumenter, dan produksi televisi.

### **2.3.3. Kamera Video (Video Photography)**

Kamera video, seperti halnya kamera film, juga menghasilkan gambar bergerak. Namun, perbedaannya terletak pada media penyimpanan dan proses penanganan gambar. Kamera video menggunakan kaset video atau media digital lainnya untuk merekam gambar, dan hasilnya dapat dilihat langsung setelah pengambilan gambar karena proses pembentukan gambar terjadi secara optis dan elektronis. Beberapa contoh kamera video termasuk kamera Betacam, MiniDV, dan HDCam. Kamera video digunakan secara luas dalam pembuatan video profesional, siaran berita, dan produksi acara televisi (Nugroho, 2023).







# Teknik Memegang Kamera Video

## 📹 Posisi Tangan

---

### **Siku Menekan Tubuh**

Teknik ini melibatkan penggunaan kedua tangan dengan posisi yang strategis untuk menjaga kestabilan kamera. Tangan kiri bertugas memegang kamera, dengan jari-jari ditempatkan pada grip zoom lensa. sementara itu tangan kanan memegang bagian shutter kamera. Kedua siku ditekan ke tubuh untuk menciptakan tumpuan yang kokoh.

### **Membuat Tumpuan dengan Lengan Kiri**

Dalam teknik ini, tangan kanan digunakan untuk memegang kamera, dengan jari telunjuk kanan siap menekan tombol shutter. Jari-jari lainnya memegang erat bodi kamera untuk memastikan kontrol penuh. Sementara itu, tangan kiri diletakkan secara horizontal sebagai tumpuan lensa kamera.

## **Tumpuan Kedua Siku**

Cara ini melibatkan kedua tangan dalam posisi yang seimbang. Tangan kiri memegang lensa, dengan jari-jari berada pada ulir lensa untuk menyesuaikan zoom dan fokus secara manual. Tangan kanan memegang bagian shutter kamera dan mengatur pengaturan kamera seperti white balance, exposure, dan ISO. Kedua siku ditekan ke tubuh, menciptakan tumpuan yang kuat dan stabil.

## **📹 Sikap Tubuh dalam Memegang Kamera Video**

---

Untuk mendapatkan hasil rekaman video yang stabil dan berkualitas, sikap tubuh yang benar saat memegang kamera video sangat penting. Berikut adalah beberapa teknik sederhana yang dapat membantu Anda dalam mengoperasikan kamera video dengan lebih baik:

### **Berdiri dengan Postur yang Benar**

Pastikan Anda berdiri dengan posisi yang stabil. Satu lutut sedikit dibengkokkan, sementara kedua kaki ditempatkan bersudut sekitar 45 derajat satu sama lain.

### **Pegang Camcorder dengan Kedua Tangan**

Memegang kamera dengan kedua tangan memberikan stabilitas yang lebih baik dan mengurangi risiko guncangan. Letakkan Kedua Siku Dekat dengan Dada

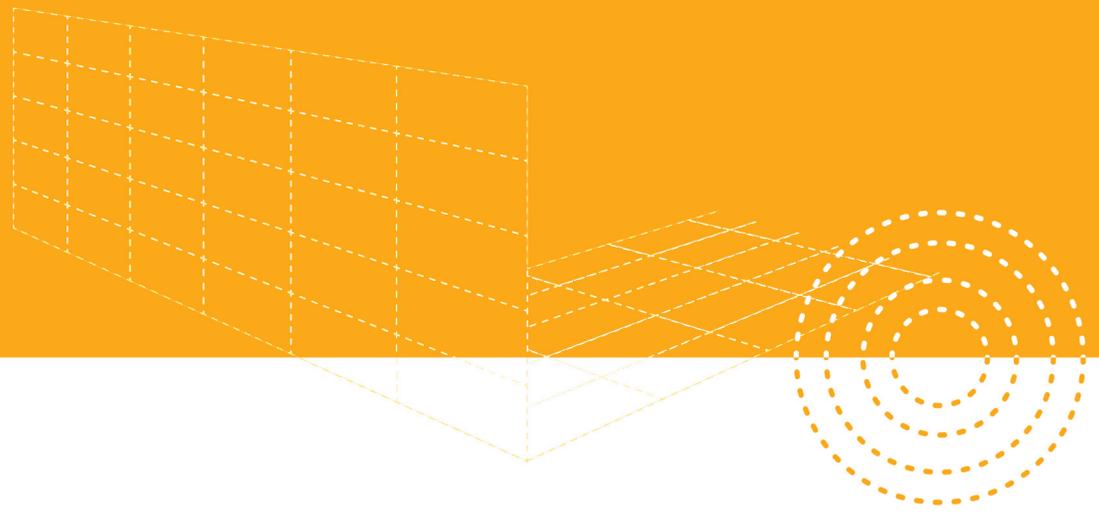
### **Bersandarlah pada Objek yang Stabil**

Jika memungkinkan, bersandarlah pada objek yang kokoh seperti pohon, dinding, atau mobil. Bersandar pada benda yang stabil bisa sangat membantu terutama di ruangan yang sempit atau dalam kondisi pencahayaan rendah.

### **Aktifkan Fitur Penstabil Gambar (Image Stabilizer)**

Kamera modern sering dilengkapi dengan fitur penstabil gambar, baik yang berbasis digital (Digital Image Stabilizer) maupun optik.

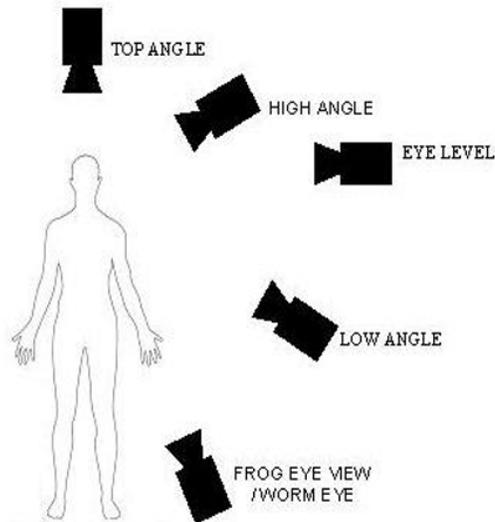




# Komponen Penyusun Gambar

## 📹 Camera Angle (Sudut pengambilan gambar)

---



## **Bird's Eye View**

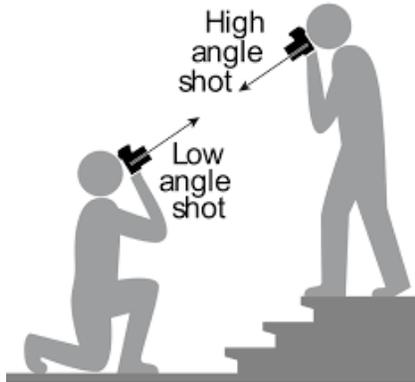
Bird's eye view adalah teknik pengambilan gambar yang dilakukan dari ketinggian tertentu, biasanya dari atas menggunakan drone, helikopter, atau dari puncak gedung-gedung tinggi. Teknik ini memungkinkan kita untuk melihat lingkungan dengan cakupan yang sangat luas, memperlihatkan lanskap dalam skala besar, dan objek-objek di bawahnya terlihat sangat kecil.



Bird's eye view sering digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh dari suatu area, seperti kota, pemandangan alam, atau adegan film yang ingin menampilkan suasana lingkungan sekitar. Perspektif ini memberikan penonton perasaan seolah-olah mereka sedang mengamati dunia dari sudut pandang burung yang terbang tinggi di angkasa.



## High Angle



Teknik high angle dilakukan dengan mengarahkan kamera tepat di atas objek dengan sudut yang menurun ke bawah. Gaya pengambilan gambar ini cenderung memberikan kesan dramatis karena objek yang berada di bawah sudut ini terlihat lebih kecil atau kerdil. High angle sering digunakan dalam film atau fotografi untuk menyampaikan kelemahan, kekuatan yang berkurang, atau ketidakberdayaan objek. Misalnya, dalam adegan film, ketika ingin menggambarkan karakter yang merasa terintimidasi atau dalam bahaya, *high angle* dapat memberikan kesan tersebut kepada penonton dengan cara yang efektif.

## Low Angle

Berbeda dengan high angle, low angle mengambil gambar dari bawah objek, dengan sudut kamera yang menengadah ke atas. Pengambilan gambar dengan low angle memberikan kesan kebesaran, kekuatan, atau kejayaan pada objek yang difoto. Teknik ini sering digunakan untuk memvisualisasikan karakter atau objek yang memiliki kekuatan, otoritas, atau untuk menciptakan rasa kagum. Contohnya, dalam film superhero, low angle sering digunakan saat menampilkan pahlawan utama untuk memberikan kesan dominan dan kuat.

## Eye Level

*Eye level* adalah teknik pengambilan gambar yang paling netral, di mana kamera ditempatkan sejajar dengan mata objek. Teknik ini tidak memberikan



kesan dramatik khusus, tetapi lebih kepada memberikan pandangan natural seperti yang dilihat oleh mata manusia secara langsung. *Eye level* sering digunakan dalam dialog atau adegan yang ingin menyampaikan perasaan objektif atau realitas yang sederhana, karena memberikan penonton sudut pandang yang sama seperti karakter dalam cerita.

### Frog Level



Frog level adalah sudut pengambilan gambar yang dilakukan sejajar dengan permukaan tempat objek berdiri, sering kali lebih rendah dari low angle. Perspektif ini membuat objek terlihat sangat besar dan dominan, hampir seperti sedang dilihat dari sudut pandang seekor katak di tanah. Frog level dapat memberikan kesan luar biasa terhadap ukuran atau kehadiran objek, menjadikannya tampak lebih penting atau menakutkan.

### 📺 Frame Size

---

Dalam videografi, ukuran frame atau frame size mengacu pada seberapa banyak area subjek yang ditampilkan dalam satu bingkai gambar. Pemilihan ukuran frame ini dapat membantu bagaimana cerita disampaikan, suasana yang diciptakan, dan emosi yang disampaikan kepada penonton.



## Extreme Close Up (ECU)



Extreme Close Up adalah ukuran frame yang mengambil detail sangat dekat dari subjek, seperti bagian mata, bibir, atau benda kecil lainnya. Frame ini sering digunakan untuk menyoroti detail tertentu, menambah intensitas, atau mengarahkan perhatian penonton pada aspek penting dari subjek. ECU bisa memberikan kesan emosi yang mendalam, seperti kece-masan atau kegembiraan, dan biasanya digunakan untuk menggambarkan perasaan karakter yang sangat kuat atau untuk memperlihatkan detail kritis yang relevan dengan alur cerita. ECU sering digunakan untuk menangkap detail dari ekspresi wajah, seperti air mata yang jatuh atau gerakan mata yang menandakan perubahan emosi.

## Big Close Up (BCU)



Big Close Up sedikit lebih luas daripada ECU tetapi tetap menampilkan subjek dengan sangat dekat. Frame ini biasanya mencakup wajah penuh atau bagian wajah dan memberikan lebih banyak informasi tentang



ekspresi dan emosi subjek. BCU digunakan untuk menyoroti reaksi emosional dari karakter dengan cara yang lebih intens tetapi tidak terlalu ekstrem seperti ECU. Ini memungkinkan penonton untuk merasakan kedekatan dengan subjek, menciptakan ikatan emosional yang kuat. BCU digunakan dalam adegan di mana karakter mengalami perubahan emosional yang signifikan atau ketika ada kebutuhan untuk memperjelas mimik wajah.

### **Close Up (CU)**



Close Up menampilkan subjek dari dekat, biasanya kepala dan bahu dari seseorang. CU adalah ukuran frame yang umum digunakan untuk menyoroti ekspresi wajah atau detail subjek lain yang penting dalam konteks cerita. Frame ini memungkinkan penonton untuk lebih fokus pada karakter atau subjek tertentu dan membantu dalam membangun empati atau keterhubungan dengan karakter tersebut. CU sering digunakan dalam wawancara, dialog, atau momen emosional untuk menekankan kata-kata atau perasaan karakter.



## Medium Close Up (MCU)



Medium Close Up adalah ukuran frame yang menampilkan subjek dari dada ke atas. MCU memberikan ruang lebih untuk menunjukkan ekspresi wajah dan gerakan tubuh bagian atas, sehingga memberikan konteks tambahan tanpa kehilangan fokus pada subjek. Frame ini ideal untuk wawancara, dialog antar karakter, atau adegan di mana reaksi emosional penting tetapi tidak terlalu intens. MCU digunakan dalam percakapan antara dua karakter, terutama ketika reaksi mereka adalah bagian penting dari adegan.

## Medium Shot (MS)



Medium Shot menunjukkan subjek dari pinggang ke atas. Frame ini memberikan keseimbangan antara subjek dan latar belakang, memungkinkan penonton untuk melihat ekspresi wajah sekaligus mengetahui lingkungan sekitar subjek. MS sering digunakan untuk memperkenalkan



karakter dalam adegan baru atau untuk menampilkan interaksi antara beberapa karakter dalam satu frame. MS sering digunakan dalam adegan diskusi atau perdebatan, di mana penting untuk melihat gestur tangan dan postur tubuh.

### **Knee Shot (Medium Long Shot)**



Knee Shot atau Medium Long Shot adalah ukuran frame yang menampilkan subjek dari lutut ke atas. Frame ini lebih jauh dari MS, memberikan lebih banyak ruang untuk menunjukkan postur dan bahasa tubuh sambil tetap mempertahankan fokus pada subjek. Ini juga sering digunakan untuk adegan yang melibatkan beberapa karakter dan memungkinkan penonton untuk melihat lebih banyak interaksi fisik di antara mereka. Knee Shot sering digunakan dalam adegan berbicara di meja atau berjalan di sekitar ruangan.

### **Full Shot (FS)**

Full Shot menampilkan subjek secara penuh dari kepala hingga kaki. Frame ini memungkinkan penonton untuk melihat keseluruhan postur, gestur, dan kostum dari subjek, memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang karakter.





Full Shot juga memberi konteks lingkungan di sekitar subjek, memperlihatkan latar belakang yang lebih luas. Full shot digunakan untuk memperkenalkan karakter dalam pengaturan tertentu atau untuk menampilkan interaksi fisik, seperti tarian atau perkelahian.

### **Long Shot (LS)**



Long Shot menampilkan subjek dari kejauhan, biasanya mencakup seluruh tubuh dan lebih banyak latar belakang. Frame ini memberikan penekanan pada lokasi dan skala, menunjukkan subjek dalam konteks lingkungan mereka. LS sering digunakan untuk membangun adegan atau untuk menunjukkan pergerakan karakter dalam ruang yang luas. LS digunakan untuk adegan luar ruang, seperti karakter berjalan di sepanjang jalan, atau untuk menunjukkan ukuran dan skala dari suatu tempat atau bangunan.



## Extreme Long Shot (ELS)



Extreme Long Shot adalah ukuran frame yang menampilkan subjek dari jarak yang sangat jauh, sehingga subjek tampak kecil dalam latar belakang yang luas. Frame ini sering digunakan untuk menetapkan lokasi dan skala, memberikan penonton perspektif luas dari setting adegan. ELS dapat menciptakan perasaan isolasi atau ketidakberdayaan, tergantung pada bagaimana subjek ditempatkan dalam bingkai.

## One Shot

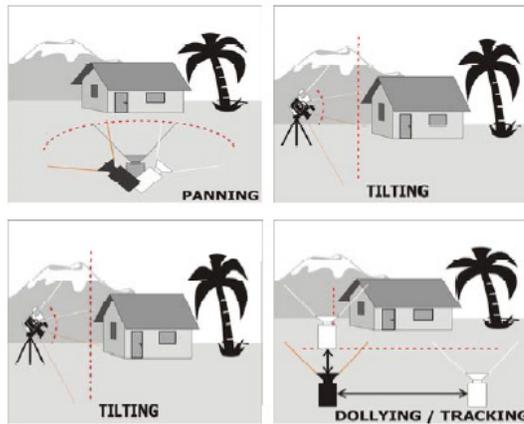
One Shot adalah teknik pengambilan gambar di mana hanya satu subjek yang ditampilkan dalam bingkai. Teknik ini memungkinkan penonton untuk fokus sepenuhnya pada subjek, baik itu karakter atau objek.



One Shot sering digunakan dalam adegan monolog, di mana perhatian penuh penonton diarahkan pada ekspresi dan gerakan subjek tunggal. One Shot digunakan dalam adegan di mana karakter berbicara langsung ke kamera atau dalam wawancara, memberikan fokus eksklusif pada subjek.



## 📹 Gerakan Kamera (Moving Camera)



Gerakan kamera atau *moving camera* adalah teknik yang digunakan untuk menambah dinamika, kedalaman, dan perspektif dalam sebuah video atau film. Dengan menggunakan berbagai jenis gerakan kamera, pembuat film dapat menciptakan suasana, menekankan emosi, dan mengarahkan perhatian penonton ke elemen tertentu dari cerita.

### Zooming (Zoom In/Zoom Out)

Zooming adalah teknik di mana lensa kamera bergerak mendekati atau menjauh dari objek, memberikan efek memperbesar (zoom in) atau memperkecil (zoom out) tanpa mengubah posisi fisik kamera. Teknik ini biasanya dilakukan dengan mengoperasikan kontrol pada lensa kamera, yang memungkinkan videografer untuk fokus lebih dekat pada detail tertentu atau memperluas pandangan untuk mencakup lebih banyak elemen dalam frame. Zooming sangat berguna untuk menarik perhatian penonton pada suatu detail penting atau untuk menciptakan efek dramatis dalam adegan. Misalnya, zoom in dapat digunakan untuk memperlihatkan ekspresi wajah karakter yang sedang mengalami emosi intens, sedangkan zoom out dapat menunjukkan lingkungan di sekitar karakter, memberikan konteks yang lebih luas.



### **Panning (Gerakan Kiri/Kanan)**

Panning adalah teknik di mana kamera diputar secara horizontal dari kiri ke kanan atau sebaliknya, tanpa mengubah posisi kamera. Kamera biasanya ditempatkan pada tripod yang stabil, dan gerakan dilakukan dengan memutar kepala tripod sesuai arah yang diinginkan. Panning sering digunakan untuk mengikuti pergerakan objek atau karakter, memperlihatkan pemandangan, atau menghubungkan dua titik dalam satu adegan. Teknik ini efektif untuk memberikan rasa luas atau kontinuitas dalam adegan, dan dapat digunakan untuk menyoroti detail yang mungkin tidak terlihat jika hanya menggunakan satu sudut pandang (Yunianto, 2021).

### **Tilting (Gerakan Atas/Bawah)**

Tilting adalah gerakan kamera vertikal, di mana kamera bergerak ke atas atau ke bawah, tetap pada posisi yang sama. Gerakan ini mirip dengan panning, namun dalam arah vertikal. Tilting dapat digunakan untuk mengikuti objek yang bergerak ke atas atau ke bawah, atau untuk mengungkapkan detail vertikal dari sebuah lokasi, seperti gedung tinggi atau pemandangan alam (Brown, 2016). Teknik ini juga sering digunakan untuk memperlihatkan kesan skala, seperti memperlihatkan tinggi bangunan atau menyoroti langit dalam adegan outdoor.

### **Dolly (In/Out)**

Dolly adalah teknik di mana kamera, yang dipasang pada tripod dengan roda, didorong maju (dolly in) atau mundur (dolly out). Ini berbeda dari zooming karena dolly melibatkan gerakan fisik kamera, yang menciptakan efek tiga dimensi yang lebih realistis. Dolly in sering digunakan untuk memperkenalkan karakter atau objek penting, sementara dolly out bisa memberikan konteks atau menunjukkan keseluruhan setting. Seperti yang dijelaskan oleh (Mascelli, 1998), pergerakan dolly memberikan kedalaman dan dimensi tambahan dalam penceritaan visual.

### **Follow**

Teknik follow melibatkan kamera yang mengikuti pergerakan subjek secara sinkron. Gerakan ini memungkinkan penonton merasa seolah-olah mereka



berada dalam adegan, berjalan bersama karakter. Teknik ini sangat efektif untuk adegan aksi atau saat karakter berpindah dari satu lokasi ke lokasi lain. Teknik follow memberikan penekanan pada dinamika karakter dan interaksi mereka dengan lingkungan sekitar

### **Framing (In/Out)**

Framing adalah teknik di mana objek atau subjek masuk (framing in) atau keluar (framing out) dari bingkai gambar. Ini bisa memberikan efek kejutan atau menyoroti karakter yang memasuki adegan dari luar layar. Framing juga digunakan untuk mengatur fokus penonton pada bagian penting dari adegan. Framing yang baik dapat membantu dalam mengarahkan perhatian penonton tanpa perlu menggunakan dialog.

### **Fading (In/Out)**

Fading adalah transisi visual di mana satu gambar perlahan menghilang (fade out) atau muncul (fade in) ke atau dari kegelapan. Teknik ini sering digunakan untuk menandai perubahan waktu, lokasi, atau suasana. Fading memberikan jeda yang lembut antar adegan, membantu dalam memisahkan segmen cerita tanpa memotong tiba-tiba. (Cook, 2004) menyebutkan bahwa fading bisa menjadi alat yang kuat untuk menciptakan transisi emosional dalam narasi visual.

### **Crane Shot**

Crane shot melibatkan penggunaan alat seperti crane untuk menggerakkan kamera secara vertikal atau horizontal, memungkinkan pengambilan gambar dari sudut tinggi atau rendah yang tidak dapat dicapai dengan tangan atau tripod biasa. Crane shots sering digunakan untuk memperkenalkan pemandangan luas, memberikan perspektif dramatis, atau mengikuti aksi dari sudut yang tidak biasa. Menurut (Ascher and Pincus, 2013), crane shot adalah cara yang efektif untuk memberikan skala dan grandeur pada adegan



## 🎥 Memahami Esensi Komposisi dalam Videografi

---

Dalam dunia videografi, komposisi merupakan seni menata elemen-elemen visual dalam sebuah frame untuk menciptakan gambar yang menarik dan bermakna. Komposisi tidak hanya sekadar menempatkan objek dalam bingkai, tetapi juga tentang bagaimana menggunakan berbagai elemen visual seperti garis, bentuk, warna, serta kontras terang dan gelap untuk menciptakan kesan yang diinginkan (Brown, 2016).

Aspek terpenting dari komposisi adalah kemampuannya untuk menghasilkan “visual impact”—suatu kekuatan untuk menyampaikan emosi dan pesan yang ingin diungkapkan melalui video. Menurut (Mascelli, 1998), Komposisi yang efektif dapat membuat penonton merasakan apa yang dirasakan oleh pembuat film, melihat apa yang ingin ditunjukkan, dan memahami apa yang ingin disampaikan. Dalam setiap komposisi yang baik, selalu ada satu titik fokus yang pertama kali menarik perhatian penonton. Titik fokus ini bisa berupa objek, warna yang kontras, atau area dengan detail yang menarik. Penempatan titik fokus ini sangat penting dalam mengarahkan pandangan penonton dan membangun hierarki visual dalam frame.

## 🎥 Tujuan dan Manfaat Komposisi dalam Videografi

---

### **Membangun Mood dan Atmosfer**

Dengan mengatur elemen-elemen visual secara tepat, videografer dapat menciptakan suasana tertentu, entah itu ketenangan, ketegangan, atau kegembiraan.

### **Mewujudkan Ide menjadi Realitas Visual**

Komposisi berperan penting dalam menerjemahkan konsep abstrak menjadi gambar yang nyata dan menarik. Proses ini melibatkan pemilihan dan penyusunan elemen-elemen visual untuk menciptakan kesatuan (unity) dalam karya.



## **Mengasah Kepekaan Visual**

Membantu videografer dalam mengenali dan menghargai nuansa-nuansa halus dalam gambar, serta mengembangkan ‘mata’ untuk detail yang mungkin terlewatkan oleh orang awam.

## **Meningkatkan Narasi Visual**

Dengan mengatur elemen-elemen visual secara strategis, videografer dapat mengarahkan perhatian penonton, menekankan informasi penting, dan menciptakan alur visual yang mendukung cerita. (Bowen, 2023) menegaskan bahwa komposisi yang efektif dapat menceritakan kisah tanpa kata-kata, hanya melalui bahasa visual.

## **📺 Jenis-Jenis Komposisi**

---

### **Garis**

Komposisi garis melibatkan penggunaan elemen garis dalam sebuah frame untuk membentuk struktur visual yang dinamis. Garis-garis ini bisa berupa garis lurus, melingkar, atau melengkung. Misalnya, garis-garis diagonal sering kali digunakan untuk menciptakan kesan gerak atau ketegangan, sementara garis horizontal memberikan kesan stabilitas dan ketenangan (Barnbaum, 2010).

### **Warna**

Warna yang dikomposisikan dengan baik bisa menghasilkan “mood color,” yaitu keserasian warna yang mampu meningkatkan keindahan visual gambar. Warna-warna hangat seperti merah dan kuning cenderung memunculkan perasaan hangat dan nyaman, sedangkan warna-warna dingin seperti biru dan hijau dapat menenangkan dan menyejukkan (Itten, 1997).

### **Gelap dan Terang**

Komposisi gelap dan terang, atau kontras cahaya di mana kontras yang kuat dapat memisahkan subjek dari latar belakang, memperkuat garis besar dan tekstur (Dinur, 2017).



## **Tekstur**

Tekstur adalah elemen komposisi yang menonjolkan sifat permukaan suatu objek, seperti halus, kasar, lembut, atau tajam. Menurut (Hunter, 2011), tekstur menambahkan dimensi tambahan pada gambar dan dapat meningkatkan persepsi tiga dimensi dalam video.





# Penerapan Komposisi dalam Pengambilan Gambar

## 📹 Kaidah-Kaidah Komposisi Dalam Pengambilan Gambar

---

### **Rule of Thirds (Aturan Sepertiga)**

*Rule of Thirds* adalah salah satu prinsip komposisi yang paling fundamental dan sering digunakan dalam fotografi dan videografi. Menurut Mercado (2022), *rule of thirds* memberikan keseimbangan yang dinamis pada komposisi, menciptakan ketegangan visual yang menarik antara subjek dan lingkungannya.

### **Sudut Pemotretan (Angle of View)**

Sudut pengambilan gambar memiliki peran krusial dalam membangun narasi visual dan mempengaruhi persepsi penonton terhadap subjek. Bordwell and Thompson (2006) menyatakan, pemilihan sudut kamera yang tepat dapat menambah dimensi dramatik pada shot, mengungkapkan

aspek-aspek karakter atau situasi yang mungkin tidak terlihat dari sudut pandang netral. Menurut Mascelli (1998) juga menekankan pentingnya eksperimentasi, Jangan takut untuk mencoba sudut yang tidak biasa. Terkadang, sudut yang paling tak terduga dapat menghasilkan shot yang paling mengesankan.

### **Format (Horizontal dan Vertikal)**

Pemilihan antara format horizontal (landscape) dan vertikal (portrait) dapat sangat mempengaruhi cara penonton melihat dan merasakan sebuah shot. Menurut Block (2020) menjelaskan, format horizontal cenderung menciptakan perasaan stabil dan luas, sementara format vertikal dapat menambahkan rasa ketinggian dan kekuatan.

### **Dimensi**

Meskipun video direkam pada media dua dimensi, videografer yang terampil dapat menciptakan ilusi kedalaman yang kuat, memberikan “dimensi ketiga” pada gambar mereka. Menurut Mercado (2022) menyatakan, Menciptakan rasa kedalaman dalam shot dapat meningkatkan realisme dan immersivitas pengalaman visual penonton. Menurut Bordwell and Thompson (2006) menambahkan, penggunaan cahaya dan bayangan yang efektif dapat sangat meningkatkan rasa dimensi dalam shot, menciptakan volume dan kedalaman.

## **Jenis Komposisi Gambar**

---

Komposisi gambar adalah teknik penting dalam videografi yang membantu menyusun elemen-elemen visual agar lebih menarik dan komunikatif. Penggunaan komposisi yang tepat dapat membangkitkan emosi, menarik perhatian penonton, dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan melalui visual.

### **Motion Blur**

Motion blur adalah teknik yang digunakan untuk menunjukkan pergerakan dalam gambar, baik itu pada latar belakang maupun objek utama. Efek ini

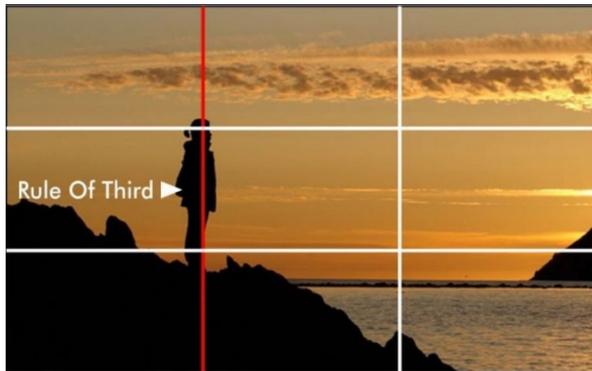


memberikan kesan bahwa objek sedang bergerak pada saat gambar diambil, menciptakan perasaan dinamis dan hidup.



Untuk mendapatkan efek ini, biasanya kamera fokus pada objek utama sementara latar belakang dibiarkan blur.

### Rule of Thirds



Rule of Thirds adalah salah satu teknik komposisi paling dasar dan penting dalam videografi dan fotografi. Teknik ini membagi gambar menjadi sembilan bagian yang sama besar dengan dua garis horizontal dan dua garis vertikal. Objek utama atau point of interest (POI) ditempatkan pada salah satu dari empat titik perpotongan garis-garis ini. Penempatan POI di titik-titik ini membantu menciptakan keseimbangan visual dan membuat gambar lebih menarik serta alami.



## Simetri



Komposisi simetris adalah teknik yang menempatkan objek dan membagi gambar secara seimbang, baik secara horizontal maupun vertikal, sehingga tercipta kesan simetris. Teknik ini sering digunakan untuk menciptakan harmoni dan keseimbangan dalam gambar. Simetri dapat ditemukan dalam banyak aspek kehidupan sehari-hari, seperti arsitektur bangunan, refleksi di air, atau susunan objek di sekitar kita. Teknik ini sangat efektif untuk menampilkan adegan yang mencerminkan ketenangan dan harmoni visual.

## Frame in Frame



Teknik frame in frame melibatkan penggunaan elemen di dalam gambar untuk membingkai objek utama, mengarahkan pandangan penonton ke dalam bingkai yang lebih kecil di dalam gambar utama. Ini bukan tentang menggunakan bingkai fisik seperti yang terdapat pada foto cetak, tetapi lebih tentang menemukan elemen di lingkungan yang bisa berfungsi



sebagai bingkai alami, seperti jendela, pintu, lengkungan, atau bahkan bayangan. Teknik ini membantu mengarahkan perhatian penonton pada objek tertentu dan memberikan konteks tambahan pada gambar.

### **Leading Lines**

Leading lines adalah teknik komposisi yang menggunakan garis-garis nyata atau imajiner dalam gambar untuk mengarahkan mata penonton menuju objek utama. Garis-garis ini bisa berupa jalan, rel kereta api, pagar, atau elemen alami seperti sungai dan cabang pohon. Dengan menggunakan leading lines, fotografer dapat membangun narasi visual dan memberikan kesan arah serta pergerakan.



Ini adalah teknik yang sangat berguna dalam videografi untuk menciptakan fokus dan membawa penonton lebih dalam ke dalam cerita visual.

### **Negative Space**



Negative space, atau ruang negatif, adalah komposisi kreatif yang melibatkan penggunaan ruang kosong di sekitar objek utama dalam gambar. Ruang kosong ini bisa berupa langit, laut, padang rumput, atau area lain yang tidak diisi dengan detail berlebihan. Penggunaan ruang negatif memberikan fokus lebih pada subjek utama dan menciptakan kesan minimalis serta elegan. Teknik ini sering digunakan untuk menekankan kesederhanaan dan menambahkan dramatisasi visual.

## Refleksi



Refleksi adalah teknik komposisi yang memanfaatkan pantulan cahaya pada permukaan seperti air, kaca, atau logam untuk menciptakan gambar yang menarik. Refleksi bisa menjadi point of interest utama atau elemen pendukung dalam gambar. Ketika digunakan sebagai elemen utama, refleksi dapat memberikan efek simetri yang menarik dan menciptakan kesan kedalaman serta dimensi tambahan. Misalnya, danau yang tenang dapat memantulkan gunung dan langit, menciptakan pemandangan yang mempesona.



## The Golden Ratio



The Golden Ratio, atau Rasio Emas, adalah teknik komposisi yang sering digunakan dalam seni dan arsitektur sejak zaman kuno. Dalam konteks videografi dan fotografi, teknik ini melibatkan pembagian layar atau frame berdasarkan perbandingan matematis sekitar 1:1.618, yang dikenal sebagai “phi”. Tidak seperti Rule of Thirds yang membagi frame menjadi sembilan bagian yang sama, garis-garis dalam Golden Ratio lebih terkonsentrasi di tengah frame. Dengan pembagian  $\frac{3}{8}$  di bagian atas,  $\frac{2}{8}$  di tengah, dan  $\frac{3}{8}$  di bawah, teknik ini menciptakan komposisi yang lebih harmonis dan estetik.

Golden Ratio dianggap menciptakan keseimbangan yang lebih alami dan memikat mata karena mengikuti pola yang ditemukan di alam, seperti dalam struktur spiral cangkang nautilus atau dalam distribusi daun pada tanaman. Ketika diterapkan dalam videografi, objek yang ditempatkan di sepanjang garis atau di titik perpotongan Golden Ratio cenderung lebih menonjol dan menarik perhatian.



## Golden Triangles



Golden Triangles adalah teknik komposisi yang membagi gambar secara lebih dinamis dengan menggunakan garis diagonal. Teknik ini dimulai dengan membagi frame dari sudut satu ke sudut yang lain, menciptakan garis diagonal utama. Kemudian, sebuah garis kedua ditarik dari sudut berlawanan sehingga bertemu dengan garis pertama pada sudut 90 derajat, membentuk dua atau tiga segitiga di dalam frame. Objek atau elemen penting dalam gambar kemudian ditempatkan di sepanjang garis atau di dalam salah satu segitiga tersebut.

Teknik Golden Triangles sangat efektif dalam adegan yang penuh dengan garis diagonal atau saat memotret subjek dengan posisi miring. Misalnya, dalam adegan aksi atau potret karakter dengan sudut pandang yang kuat, teknik ini dapat memberikan kedalaman dan dinamika yang lebih kuat.



## Balance



Balance, atau keseimbangan, adalah elemen penting dalam komposisi visual yang bertujuan menciptakan harmoni dalam gambar. Keseimbangan tidak berarti setiap elemen dalam gambar harus simetris, tetapi lebih pada bagaimana elemen-elemen tersebut disusun untuk mencapai harmoni visual. Dalam teknik seperti Rule of Thirds atau the golden ratio, keseimbangan dicapai dengan memposisikan objek utama sedemikian rupa sehingga tidak terlihat terlalu berat sebelah.

### Isolate the Subject (Depth of Field)

Isolasi subjek melalui *depth of field* adalah teknik yang digunakan untuk memfokuskan perhatian pada elemen tertentu dalam gambar sambil memburamkan latar belakang. Teknik ini sering dicapai dengan menggunakan aperture yang lebar, yang menciptakan kedalaman bidang yang dangkal, sehingga subjek utama terlihat tajam sementara latar belakangnya buram.





Efek ini menciptakan pemisahan visual yang membuat subjek lebih menonjol dan menarik perhatian penonton. Teknik ini sangat efektif untuk potret, di mana wajah atau ekspresi seseorang menjadi pusat perhatian, sementara latar belakang yang buram tidak mengganggu. Selain itu, isolasi subjek dengan depth of field yang dangkal juga dapat menciptakan suasana tertentu, seperti keintiman atau fokus pada detail kecil, yang sangat berguna dalam berbagai jenis narasi visual.





# Apa itu Editing ?

## 🎥 Pengertian Editing

Editing videografi merupakan suatu proses kreatif dan teknis yang melibatkan penataan ulang, manipulasi, dan penyempurnaan materi video mentah menjadi suatu karya visual yang koheren dan menarik. Proses ini tidak hanya sekadar memotong dan menggabungkan potongan-potongan video, tetapi juga melibatkan aspek storytelling, timing, dan estetika visual (Dancyger, 2019).

Menurut Bordwell and Thompson ( 2006) editing adalah proses seleksi dan manipulasi shot-shot individu untuk menciptakan alur naratif yang mulus dan menarik secara visual. Proses ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari pemilihan materi terbaik, penyusunan urutan shot, hingga penambahan efek visual dan audio untuk meningkatkan kualitas akhir produk.

Dalam era digital saat ini, editing video telah berkembang menjadi suatu bentuk seni tersendiri yang memadukan kreativitas dengan keahlian teknis. Editor modern dituntut untuk memahami tidak hanya aspek teknis perangkat lunak editing, tetapi juga prinsip-prinsip storytelling visual dan psikologi persepsi penonton (Pearlman, 2016).

## Tujuan Editing

---

### **Seleksi dan Pemurnian Konten**

Salah satu fungsi paling mendasar dari editing adalah memilah dan memilih materi video terbaik dari keseluruhan hasil syuting. Proses ini melibatkan pembuangan bagian-bagian yang tidak diperlukan atau kurang berkualitas (Murch, 2001).

### **Konstruksi Narasi**

Melalui penyusunan shot dan *scene* yang tepat, editor dapat menciptakan alur cerita yang menarik, membangun suspense, dan mengarahkan emosi penonton.

### **Peningkatan Estetika Visual**

Melalui penggunaan berbagai teknik editing seperti *color grading*, penambahan efek visual, dan manipulasi kecepatan gambar, editor dapat secara signifikan meningkatkan kualitas estetika dari video (Hullfish, 2017).

### **Penguatan Pesan dan Perspektif**

Editing bukan hanya tentang teknis, tetapi juga tentang menyampaikan ide dan sudut pandang tertentu. Melalui pemilihan dan penyusunan shot yang tepat, serta penggunaan elemen-elemen seperti musik dan narasi, editor dapat memperkuat pesan utama dari video dan menawarkan perspektif yang unik kepada penonton (Chandler, 2019).





# Istilah-Istilah Editing Video

## 📺 Istilah yang Berhubungan dengan Pekerjaan Editing

---

- A. *Capture Device*: bayangkan *capture device* seperti jembatan ajaib yang mengubah video dari dunia analog ke dunia digital. Alat ini memungkinkan kita untuk mengambil video dari kamera lama atau televisi dan mengubahnya menjadi file yang bisa diedit di computer.
- B. *Compressors dan Codec*: adalah pahlawan yang membuat video kita jadi lebih ringan. Pada system kerja *compressors dan codec* bekerja seperti tukang sulap yang bisa membuat file video menjadi lebih kecil tanpa menghilangkan kualitasnya secara signifikan.
- C. *Edit Decision List (EDL)*: EDL ini seperti daftar belanja untuk editor video. Pada bagian ini kita bisa mencatat semua keputusan tentang bagian mana yang akan dimasukkan, dibuang, atau diubah dalam video kita.
- D. *Encoding*: merupakan proses encoding itu seperti menerjemahkan bahasa video. Misalnya, kita punya video dalam format 3gp (yang biasa dipakai di handphone jadul), tapi kita ingin memutarinya di DVD player
- E. *Post Production*: Setelah semua adegan direkam, di sinilah kita mulai mempercantik hasilnya. Kegiatannya meliputi mengedit video dan

audio, memberi judul, membuat grafik keren, menambahkan efek spesial, sampai memperbaiki warna agar videonya makin ciamik.

## 🎥 Istilah Berkaitan dengan Pekerjaan Teknis Video Editing

---

- A. *Preview*: preview dapat di istilahkan seperti membaca sinopsis film sebelum menontonnya. Kita bisa melihat-lihat semua hasil rekaman untuk mendapat gambaran umum dan memilih bagian mana yang akan dipakai dalam video final.
- B. *Logging*: logging adalah proses mencatat “alamat” setiap adegan dalam video. Kita catat waktu mulai dan selesai setiap bagian yang kita anggap penting.
- C. *Digitize*: Proses digitize ini seperti memindahkan isi kaset ke dalam komputer. Jadi, semua hasil rekaman yang tadinya ada di kaset atau kartu memori, dipindahkan ke hard disk komputer agar bisa diedit.
- D. *Assembly*: assembly adalah tahap awal editing, di mana kita mulai menyusun potongan-potongan video sesuai urutan cerita.
- E. *Rough Cut*: Rough cut itu seperti sketsa kasar dalam menggambar. Pada bagian ini kita sudah mulai memotong dan menyusun video, tapi hasilnya masih kasar dan belum rapi.
- F. *Fine Cut*: Video sudah tersusun rapi dan sudah mendekati hasil akhir yang diinginkan sutradara.
- G. *Trimming*: Trimming adalah proses merapikan hasil editing. Kita dapat mengatur transisi antar adegan dan memastikan timing-nya pas.
- H. *Titling*: titling adalah proses membuat tulisan dalam video. Bisa berupa judul film, nama pemain, atau informasi tambahan lain.
- I. *Colour Correction*: memperbaiki dan menyesuaikan warna setiap adegan agar terlihat senada dan enak dipandang. Tujuannya agar mata penonton tidak kaget saat berpindah dari satu adegan ke adegan lain.
- J. *Mixing*: Mixing adalah proses pencampuran semua elemen suara dalam video.



## 🎥 Istilah Dalam File Hasil Editing

---

- A. AVI (Audio Video Interleaved) adalah salah satu format video yang sangat umum digunakan. Format ini terkenal karena ukuran filenya yang relatif besar, terutama ketika digunakan untuk menyimpan video dengan resolusi tinggi.
- B. VCD (Video CD) adalah format video yang menggunakan sistem kompresi MPEG-1. File VCD biasanya memiliki ekstensi DAT.
- C. SVCD (Super Video CD) adalah peningkatan dari format VCD yang menawarkan kualitas video dan audio yang lebih baik namun, ukuran file SVCD lebih besar dibandingkan dengan VCD.
- D. MPEG (Motion Picture Experts Group) adalah sebuah kelompok standar kompresi video yang banyak digunakan. Salah satu tipe yang umum adalah MPEG-1, yang biasanya memiliki ekstensi .mpg.
- E. WMV (Windows Media Video) Dikembangkan oleh Microsoft, WMV adalah format video yang menawarkan sejumlah kelebihan, terutama dalam hal fleksibilitas dan efisiensi.
- F. DV (Digital Video) adalah format digital yang banyak digunakan untuk perekaman video dan audio secara digital. Kamera DV menggunakan kaset mini DV yang bisa merekam hingga 60 menit video berkualitas tinggi. Ada juga kaset DV standar yang bisa merekam hingga 270 menit.







# Aplikasi Editing

## 🎥 Aplikasi Editing di Komputer atau Laptop

---

### Adobe Premiere Pro



Adobe Premiere Pro adalah salah satu perangkat lunak pengeditan video profesional yang paling populer dan sering digunakan di industri kreatif. Sebagai bagian dari Adobe Creative Cloud (CC), Premiere Pro memungkinkan integrasi yang mulus dengan aplikasi Adobe lainnya, seperti Photoshop, Illustrator, dan After Effects, sehingga memudahkan pengguna untuk mengakses dan memanfaatkan berbagai aset digital dalam proses pengeditan video. Biaya berlangganan Adobe Premiere Pro sekitar Rp283.300 per

bulan, yang mencakup pembaruan otomatis, 100GB penyimpanan cloud, akses ke *adobe fonts*, *adobe spark*, *adobe portfolio*, dan *premiere rush*.

Kelebihan software adobe premier pro:

- Adobe Premiere Pro dapat menangkap video langsung dari camcorder atau perangkat perekam lain yang terhubung ke komputer, dan kemudian menyimpannya dalam berbagai format file yang kompatibel.
- Software ini menawarkan timeline yang sangat fleksibel, yang dapat diisi dengan banyak lapisan video dan audio untuk menciptakan efek kompleks dan hasil video yang lebih baik. Versi tertentu dari premiere pro memungkinkan hingga 99 track video dan 99 track audio.
- Fitur built-in explorer di premiere pro memudahkan pengguna untuk mengelola file yang diperlukan selama proses editing, memungkinkan *browsing* dan pengelolaan file secara efisien.
- Adobe premiere pro menawarkan berbagai macam efek visual yang dapat disesuaikan, seperti efek zoom, overlight, dan efek teks bergerak yang dapat diarahkan sesuai keinginan pengguna. Efek ini juga dapat dengan mudah diterapkan pada proyek lain.
- Premiere Pro mendukung adobe media encoder yang sangat andal, memungkinkan konversi dan kompresi video dalam berbagai format output, termasuk video HD.

Kekurangan software Adobe Premier Pro:

- Instalasi Adobe Premiere Pro memerlukan ruang disk yang cukup besar, yang bisa menjadi kendala bagi pengguna dengan kapasitas penyimpanan terbatas.
- Meskipun menawarkan banyak fitur canggih, biaya berlangganan bulanan Adobe Premiere Pro mungkin terasa mahal, terutama untuk pelajar atau individu dengan anggaran terbatas.
- Untuk menjalankan Premiere Pro dengan lancar, diperlukan komputer dengan spesifikasi medium hingga high-end, yang mungkin tidak dimiliki oleh semua pengguna.
- Video tidak dapat langsung disimpan dalam format final tanpa melalui proses rendering, yang memakan waktu dan membutuhkan daya komputasi yang signifikan.



- Beberapa teknik pengeditan canggih memerlukan integrasi dengan aplikasi lain, seperti adobe after effects untuk efek visual yang lebih kompleks atau adobe speed grade untuk grading warna yang lebih mendalam.

## Pinnacle Studio Ultimate 14



Pinnacle studio ultimate 14 adalah perangkat lunak pengeditan video lain yang sering digunakan oleh para editor, terutama karena kemampuannya dalam mengolah video dengan cepat dan antarmuka pengguna yang intuitif. Pinnacle studio ultimate 14 mengorganisir proses editing menjadi tiga tahap utama: import, edit, dan export, yang membuat alur kerja menjadi lebih terstruktur dan efisien. Desain antarmukanya yang sederhana dan mudah dipahami menjadikan software ini ideal untuk pengguna pemula.

Kelebihan Pinnacle Studio Ultimate 14:

- Pinnacle studio ultimate 14 menyediakan lebih banyak pilihan efek transisi, tema, dan suara dibandingkan beberapa program pengeditan video lainnya, yang membantu pengguna menciptakan video yang lebih kreatif dan menarik.
- Program ini lebih terintegrasi dan mudah digunakan, membuatnya ideal untuk pengguna yang baru memulai belajar editing video.

Kekurangan pinnacle studio ultimate 14:

- Proses instalasi pinnacle studio ultimate 14 bisa memakan waktu cukup lama, yang mungkin menjadi hambatan bagi pengguna yang ingin segera mulai mengedit.



- Seperti banyak perangkat lunak pengeditan video lainnya, Pinnacle studio ultimate 14 dapat menjadi sumber daya berat, mempengaruhi kinerja komputer terutama pada perangkat dengan spesifikasi yang lebih rendah.

### 3.1.3. Sony Vegas Pro

Sony vegas pro adalah salah satu perangkat lunak untuk pengeditan video dan audio yang banyak digunakan oleh para profesional maupun amatir. Awalnya dikembangkan oleh Sonic Foundry, kini Sony Creative Software yang mengelola dan terus mengembangkan perangkat lunak ini. Sony Vegas Pro merupakan sistem editing non-linear (NLE), yang memungkinkan pengguna untuk mengatur, mengakses, dan mengedit klip video digital secara fleksibel tanpa harus mengikuti urutan tertentu. Metode ini memberikan kebebasan dalam mengedit setiap frame video, sehingga lebih mudah dan efisien dibandingkan dengan metode editing linear tradisional, di mana perubahan harus dilakukan dalam urutan yang spesifik.



Dibandingkan dengan perangkat editing linear yang mungkin terasa kaku dan kurang fleksibel, sony vegas pro menawarkan banyak kemudahan bagi pengguna yang membutuhkan hasil video berkualitas tinggi dengan efisiensi waktu. Meskipun harga perangkat lunak ini terbilang cukup mahal—sekitar \$599,95 atau setara dengan 8 juta rupiah—fitur-fitur canggih yang ditawarkannya membuat sony vegas pro menjadi investasi yang layak bagi siapa saja yang serius dalam dunia pengeditan video.

Kelebihan Sony Vegas Pro



- Sony vegas pro dirancang dengan antarmuka yang mudah dipahami, bahkan oleh pemula. Pengguna dapat dengan cepat mempelajari cara menggunakan alat dan fitur yang tersedia.
- Berbeda dengan banyak perangkat lunak editing profesional lainnya, sony vegas pro dapat berjalan lancar pada komputer dengan spesifikasi yang tidak terlalu tinggi, sehingga lebih terjangkau bagi banyak pengguna.
- Vegas pro menawarkan berbagai template render, seperti resolusi internet 480p, 720p, hingga yang lebih tinggi, yang memungkinkan video dihasilkan sesuai kebutuhan penggunaan, baik untuk media sosial, presentasi, atau produksi profesional.

Kekurangan Sony Vegas Pro:

- Salah satu kelemahan dari sony vegas pro adalah ukuran jendela preview video yang relatif kecil, yang bisa membuat pengalaman melihat hasil edit menjadi kurang optimal.
- Pengguna tidak dapat melihat pratinjau thumbnail dari efek atau transisi yang ingin digunakan, yang berarti mereka harus mencoba satu per satu untuk menemukan yang paling sesuai.
- Untuk mengedit video dengan format tertentu, Sony Vegas Pro membutuhkan instalasi Apple QuickTime 7. Jika perangkat lunak ini tidak diinstal, pengguna mungkin menghadapi masalah seperti ketidakmampuan untuk mengimpor video dengan format tertentu ke dalam Vegas Pro.

### 3.1.4. Filmora

Filmora adalah salah satu perangkat lunak pengeditan video yang populer dan dikenal karena kemudahan penggunaannya. Aplikasi ini menawarkan antarmuka yang intuitif dan alat yang dibutuhkan untuk melakukan pengeditan video secara mendetail, membuatnya menjadi pilihan yang bagus untuk pengguna dari semua tingkat keahlian, baik amatir maupun profesional. Filmora juga sangat efektif untuk membuat tutorial, vlog, atau jenis video lainnya, berkat fitur-fitur canggih seperti efek layar hijau (green screen) dan kemampuan untuk mengedit video dalam resolusi 4K.





# Wondershare Filmora

Dengan desain yang sederhana namun kuat, filmora menjadi alternatif yang menarik bagi mereka yang ingin mengedit video dengan cepat dan efisien tanpa harus mempelajari kurva belajar yang curam seperti di software profesional lainnya. Namun, pengguna perlu mencatat bahwa versi gratis dari filmora akan menambahkan watermark pada video yang dihasilkan. Untuk menghapus watermark ini, pengguna harus membeli versi berbayar atau versi pro.

## Kelebihan Filmora

- Filmora menawarkan antarmuka yang rapi dan mudah dinavigasi, yang membuatnya mudah digunakan oleh siapa saja, bahkan bagi mereka yang baru pertama kali mencoba mengedit video.
- Aplikasi ini mendukung pengeditan dan ekspor video dalam resolusi 4K, yang memberikan fleksibilitas untuk menghasilkan konten video berkualitas tinggi.
- Filmora dilengkapi dengan alat perekam layar, yang memudahkan pengguna untuk merekam layar komputer mereka dan langsung mengintegrasikannya ke dalam proyek pengeditan video.
- Filmora memiliki opsi akselerasi GPU yang memungkinkan proses encoding video lebih cepat, menghemat waktu saat merender proyek yang besar.

## Kekurangan Filmora:

- Salah satu kelemahan utama dari filmora adalah adanya watermark pada video yang dihasilkan jika menggunakan versi gratis. Hal ini bisa mengganggu estetika video yang dihasilkan dan mengurangi profesionalisme.
- Meskipun filmora mendukung akselerasi GPU, beberapa kartu grafis terbaru mungkin tidak sepenuhnya didukung, yang bisa mengurangi efisiensi dan kecepatan dalam proses pengeditan.



### 3.1.5. AVS Video Editor



AVS video editor adalah perangkat lunak pengeditan video yang dirancang khusus untuk pengguna PC Windows, dan dapat diakses secara gratis. Aplikasi ini sangat cocok bagi mereka yang mencari solusi sederhana untuk kebutuhan pengeditan video dasar. Meskipun fitur yang ditawarkan tidak sekomprehensif aplikasi editor video profesional lainnya, AVS video editor tetap menyediakan sebagian besar alat esensial yang diperlukan untuk mengedit video, seperti memotong klip, menggabungkan beberapa video, menambahkan audio, dan lain-lain.

Perangkat lunak ini dikembangkan oleh online media technologies ltd dan memiliki antarmuka yang intuitif dan mudah dipahami, sehingga sangat ramah bagi pemula yang mungkin merasa kewalahan dengan aplikasi pengeditan yang lebih kompleks. Meskipun tidak dirancang untuk proyek besar atau pengguna profesional, AVS Video Editor merupakan pilihan yang tepat bagi pengguna yang ingin menghasilkan video yang layak dengan upaya minimal.

Kelebihan AVS Video Editor:

- Salah satu fitur yang menonjol dari AVS Video Editor adalah adanya fitur video cache, yang memungkinkan pengeditan video berjalan lebih cepat dan lebih lancar. Dengan fitur ini, pengguna tidak akan mengalami lag atau keterlambatan saat melakukan pengeditan, sehingga proses kerja menjadi lebih efisien.
- Berkat ukuran aplikasi yang relatif kecil dan kebutuhan spesifikasi yang rendah, AVS Video Editor dapat berjalan dengan baik di komputer atau laptop dengan kapasitas memori dan daya pemrosesan yang



terbatas. Ini membuatnya menjadi pilihan yang ideal bagi pengguna dengan perangkat keras yang lebih tua atau kurang bertenaga.

- Meskipun lebih sederhana daripada perangkat lunak pengeditan profesional, AVS Video Editor masih menawarkan beberapa fitur kompleks yang dapat dipelajari dan digunakan oleh pengguna yang ingin meningkatkan keterampilan pengeditan mereka secara bertahap.

Kekurangan AVS Video Editor:

- Sementara antarmuka yang sederhana membuatnya mudah digunakan, hal ini juga dapat menjadi kelemahan bagi mereka yang mencari alat yang lebih profesional dan canggih. Bagi pengguna yang terbiasa dengan perangkat lunak pengeditan kelas atas, AVS Video Editor mungkin terasa kurang memenuhi kebutuhan mereka.
- Beberapa pengguna mungkin merasa bahwa tampilan dan susunan menu AVS Video Editor agak berantakan, yang bisa membuat navigasi menjadi sedikit membingungkan. Desain antarmuka yang lebih terorganisir dan modern akan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

## 🎥 Aplikasi Editing di Smartphone

---

Dengan perkembangan teknologi yang pesat, aplikasi pengeditan video kini tidak hanya tersedia untuk komputer, tetapi juga dapat diakses melalui smartphone. Ini memungkinkan siapa saja, mulai dari pemula hingga profesional, untuk mengedit video secara mudah dan praktis langsung dari perangkat seluler mereka. Berikut adalah dua aplikasi pengeditan video populer untuk smartphone yang banyak digunakan oleh pengguna saat ini.



### 3.2.1. Quik



Quik adalah aplikasi pengeditan video yang dikembangkan oleh GoPro, dan dapat diunduh serta digunakan secara gratis pada perangkat iPhone, iPad, maupun Android. Aplikasi ini menawarkan kemudahan dalam membuat video berkualitas tinggi dengan cepat dan efisien. Quik memungkinkan pengguna menambahkan transisi dan efek hingga 200 foto dan klip video yang diambil dari galeri foto mereka atau dari GoPro Plus.

Fitur-fitur dasar seperti memangkas, memperbesar, dan memutar klip video dan foto tersedia, sehingga pengguna memiliki kontrol penuh terhadap tampilan akhir video mereka. Selain itu, Quik menawarkan 26 tema berbeda yang bisa dipilih, masing-masing dilengkapi dengan font, filter, dan grafik unik yang memungkinkan kreativitas lebih dalam pembuatan video. Hasil akhir video dapat diekspor dalam resolusi HD 1080p atau 720p, dan pengguna dapat memilih format tampilan bioskop, persegi, atau potret, yang ideal untuk diunggah ke platform media sosial.

#### Fitur Utama Quik

- Quik memungkinkan penggabungan beberapa area filter pada foto, memberikan transisi yang halus dan tampilan visual yang menarik.
- Aplikasi ini memungkinkan penambahan berbagai grafik atau teks ke foto atau video, dengan opsi untuk menggunakan filter berbeda pada masing-masing elemen.
- Quik menawarkan alat pengeditan gambar yang sangat intuitif dan canggih, memungkinkan pengguna menghasilkan video yang menakjubkan.



- Editor foto pada quik dirancang untuk efisiensi, dengan ukuran file yang kecil tetapi tetap menyediakan kemampuan pengeditan yang kuat.
- Aplikasi ini menyediakan lebih dari 100 efek untuk mempercantik foto dan video, memungkinkan pengguna untuk berkreasi tanpa batas.

### 3.2.2. CapCut

CapCut adalah aplikasi pengeditan video serbaguna yang populer, terutama di kalangan konten kreator di media sosial. Aplikasi ini tersedia secara gratis untuk perangkat Android dan iOS, dan menawarkan berbagai fitur yang membuat pengeditan video menjadi lebih mudah dan menyenangkan. CapCut memungkinkan pengguna melakukan pengeditan pada multi timeline, yang memudahkan pengaturan dan penempatan berbagai elemen video secara terstruktur.



Fitur-fitur seperti pemotongan video, membalikkan urutan video, dan mengubah kecepatan pemutaran disertakan dalam aplikasi ini, memberikan fleksibilitas yang besar dalam pengeditan. CapCut juga menyediakan filter canggih dan efek kecantikan yang meningkatkan kualitas visual video. Dengan perpustakaan musik yang besar, termasuk lagu-lagu berhak cipta eksklusif, pengguna dapat menambahkan sentuhan audio yang pas untuk setiap proyek mereka.

#### Fitur Utama CapCut

- CapCut sangat intuitif, memungkinkan pengguna untuk dengan mudah memotong, membalikkan, dan mengubah kecepatan video hanya dengan beberapa ketukan.



- Aplikasi ini menawarkan filter canggih dan efek kecantikan yang dapat diterapkan pada video untuk meningkatkan kualitas visual dan memberikan sentuhan profesional.
- CapCut dilengkapi dengan koleksi musik top, serta akses ke lagu-lagu berhak cipta eksklusif, yang dapat digunakan untuk menambah dimensi pada video.
- Pengguna dapat menambahkan stiker dan teks trending, memungkinkan mereka mengekspresikan diri dan menambahkan kreativitas ke dalam video mereka.
- CapCut menyediakan berbagai macam efek khusus yang dapat digunakan untuk menciptakan video dengan gaya unik dan menarik.

### 3.2.3. Power Director

Power director adalah salah satu aplikasi pengeditan video yang populer, tersedia untuk pengguna android dan windows. Aplikasi ini gratis dan menawarkan berbagai fitur canggih yang memudahkan pengguna dalam mengedit video dengan cepat dan efisien. Dengan Power director, pengguna dapat menerapkan berbagai efek video, mengedit menggunakan kontrol seret dan lepas (*drag-and-drop*) yang intuitif, serta memanfaatkan fitur layar hijau (*chroma key*) untuk mengganti latar belakang. Aplikasi ini juga mendukung pengeditan video gerakan lambat, format video vertikal khusus untuk perangkat seluler, serta alat transisi dan pemangkasan yang umum digunakan.



Power Director dirancang untuk memberikan pengalaman pengeditan yang cepat dan mudah, terutama pada perangkat 64-bit, yang



memungkinkan proses pengeditan berjalan lebih lancar dan responsif. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengeksplorasi kreativitas mereka dan menghasilkan video dengan visual yang menakjubkan, kapan saja dan di mana saja.

Alat Edit Profesional yang Menyenangkan:

- PowerDirector memungkinkan pengeditan dan ekspor video dalam resolusi hingga 4K, asalkan perangkat pengguna mendukungnya. Ini berarti pengguna dapat membuat video dengan kualitas yang sangat tinggi.
- Untuk cuplikan video yang goyah atau tidak stabil, PowerDirector menyediakan alat penstabil video yang membantu menghasilkan video yang lebih halus dan profesional.
- PowerDirector menawarkan alat pengubah suara yang memungkinkan pengguna untuk bereksperimen dengan efek suara lucu atau unik, menambah elemen hiburan pada video.
- Aplikasi ini memiliki fitur chroma key yang memungkinkan pengguna mengganti latar belakang video dengan gambar atau video lain, ideal untuk membuat efek khusus.

Alat Edit Presisi untuk Berbagai Jenis Video:

- PowerDirector memungkinkan pengguna untuk memangkas, menyambung, dan memutar video dengan mudah hanya dalam beberapa ketukan.
- Aplikasi ini menyediakan kontrol presisi untuk kecerahan, warna, dan kejenuhan, memungkinkan pengguna mengoptimalkan tampilan video mereka.
- Dengan fitur drag-and-drop, pengguna dapat dengan mudah menerapkan berbagai efek visual dan transisi yang mencengangkan.
- Pengguna dapat menggabungkan gambar dan video dalam satu klip dengan menggunakan fitur multitime-line, memudahkan pengaturan elemen video yang kompleks.
- Fitur overlay Picture-in-Picture (PiP) memungkinkan pengguna membuat kolase video dan gambar yang kreatif.



- Aplikasi ini menyediakan ratusan templat, efek, filter, musik latar, dan suara gratis, memberikan banyak opsi kreatif kepada pengguna.

#### 3.2.4. VivaVideo



VivaVideo adalah aplikasi pengeditan video populer lainnya yang memungkinkan pengguna menggabungkan klip video hanya dengan beberapa ketukan di smartphone mereka. Aplikasi ini gratis dan dilengkapi dengan ratusan efek khusus, stiker, filter, klip animasi, dan subtitle, yang memungkinkan pengguna mengubah klip video biasa menjadi konten yang menarik dan dapat dibagikan. VivaVideo dirancang untuk membuat proses pengeditan video cepat dan menyenangkan, sehingga sangat populer di kalangan pengguna media sosial.

Fitur Utama VivaVideo:

- VivaVideo menyediakan fitur untuk memperlambat atau mempercepat video, menambah dinamika dan variasi pada konten.
- Aplikasi ini menawarkan sembilan opsi lensa khusus untuk efek kamera yang kreatif dan unik.
- VivaVideo dilengkapi dengan perpustakaan musik latar yang kaya, memungkinkan pengguna menambahkan musik yang sesuai dengan suasana video mereka.
- Berbagai templat kolase memungkinkan pengguna untuk menggabungkan beberapa klip video atau gambar ke dalam satu frame, menciptakan presentasi yang menarik dan informatif.



### 3.2.5. Videoshop



Videoshop adalah aplikasi pengeditan video yang populer dan dilengkapi dengan berbagai fitur menarik yang memungkinkan pengguna untuk membuat video yang kreatif dan berkualitas tinggi. Aplikasi ini menawarkan berbagai alat pengeditan dasar seperti pemangkasan klip, penambahan teks, dan transisi, serta penambahan efek suara dan musik, baik dari perpustakaan musik pribadi pengguna maupun koleksi stok Videoshop. Selain itu, Videoshop menyediakan beberapa fitur unik, seperti kemampuan untuk memanipulasi kecepatan pemutaran video, sehingga pengguna dapat membuat video dalam gerak lambat atau cepat. Aplikasi ini tersedia gratis di platform iPhone, iPad, dan Android, menjadikannya pilihan yang sangat mudah diakses oleh berbagai kalangan.

Fitur Utama Videoshop:

- Potong bagian video yang tidak diinginkan dengan mudah, membuat proses editing menjadi lebih cepat dan efisien.
- Tambahkan lagu dari koleksi pribadi Anda atau pilih dari koleksi musik yang disediakan oleh Videoshop, memberikan kebebasan untuk menyesuaikan suasana video.
- Tambahkan teks dengan berbagai pilihan warna dan font, memudahkan untuk menambahkan keterangan atau pesan di dalam video.
- Rekam suara Anda sendiri langsung melalui aplikasi, memberikan opsi untuk narasi atau komentar tambahan.



- Gunakan filter untuk memberikan sentuhan artistik pada video Anda, dengan berbagai pilihan yang dapat mengubah suasana dan tone visual.

### 3.2.6. InShot

InShot adalah aplikasi pengeditan video multifungsi yang sangat populer di kalangan pengguna smartphone. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai tugas pengeditan seperti memotong video, membagi video menjadi beberapa bagian, menggabungkan klip video dengan efek transisi yang menarik, serta membuat slideshow dari foto-foto.



Salah satu fitur utamanya adalah kontrol kecepatan yang fleksibel, yang memungkinkan pengguna mempercepat atau memperlambat video dengan pengaturan dari 0,2x hingga 100x. InShot juga mendukung ekspor video dalam kualitas HD, menjadikannya pilihan yang ideal untuk para kreator konten di YouTube dan platform video lainnya.

Fitur Utama InShot:

- Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai filter yang fantastis dan efek glitch yang trendi, memungkinkan pengguna untuk memberikan tampilan unik pada video mereka.
- Tambahkan teks dan emoji pada video dan foto. Dengan berbagai font teks yang tersedia, pengguna juga dapat mengunggah font khusus mereka untuk personalisasi lebih lanjut.
- Lebih dari 1000 jenis stiker tersedia untuk dipilih, termasuk animasi yang menambah elemen fun dan interaktif pada video.



- Pilih dari lebih dari 60 efek transisi untuk menggabungkan klip video, menciptakan tampilan yang lebih sinematik.

### 3.2.7. VN Video Editor



VN Video Editor adalah salah satu aplikasi pengeditan video gratis terbaik yang tersedia saat ini, yang memungkinkan pengguna untuk mengedit video dengan mudah dan cepat, seperti seorang profesional. Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai fitur canggih yang membuat proses pengeditan video menjadi sangat intuitif, mulai dari memotong video, menambahkan musik, efek blur, hingga menggunakan stiker. VN Video Editor dirancang untuk digunakan oleh semua orang, baik pemula yang baru memulai maupun editor video profesional yang berpengalaman. Kemudahan penggunaan yang ditawarkan membuat aplikasi ini menjadi pilihan favorit bagi banyak kreator konten.

Fitur Utama VN Video Editor:

Kemudahan Penggunaan:

- VN memungkinkan pengguna untuk memperbesar atau memperkecil garis waktu video, sehingga memudahkan dalam mengedit detail atau keseluruhan klip.
- Dengan ketukan mudah, pengguna dapat membagi, menyeret, menghapus, atau menggandakan klip video, memungkinkan alur kerja yang lebih efisien dan fleksibel.



- Pengguna dapat menyimpan draf kapan saja mereka perlu istirahat, yang berarti proyek pengeditan dapat dilanjutkan kapan saja tanpa kehilangan progress.

#### Fitur Profesional:

- Aplikasi ini mendukung penggunaan masker, yang memungkinkan pengguna untuk mengedit hanya bagian tertentu dari klip, menciptakan efek visual yang lebih kompleks.
- VN Video Editor memungkinkan pengguna bekerja dengan banyak lapisan, memberikan fleksibilitas untuk menambahkan elemen seperti teks, stiker, dan efek secara bersamaan.
- Fitur ini memungkinkan pengguna menyesuaikan kecepatan video dengan kurva, menciptakan efek percepatan atau perlambatan yang halus dan dinamis.
- VN mendukung layar hijau, yang memungkinkan pengguna mengganti latar belakang video dengan mudah, sebuah fitur yang sering digunakan dalam produksi video profesional.
- VN memungkinkan penambahan animasi dan pengaturan kurva bingkai kunci untuk kontrol yang lebih rinci terhadap pergerakan elemen di video.
- Pengguna dapat berbagi proyek mereka dengan orang lain, memudahkan kolaborasi dalam pengeditan video.





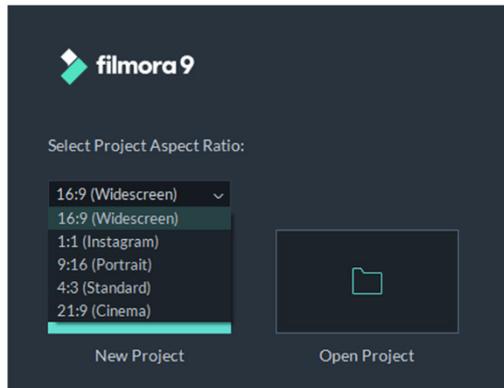
# Panduan Editing Aplikasi Filmora

 wondershare  
digital creativity

 **filmora 9**  
Empower Your  
Imagination

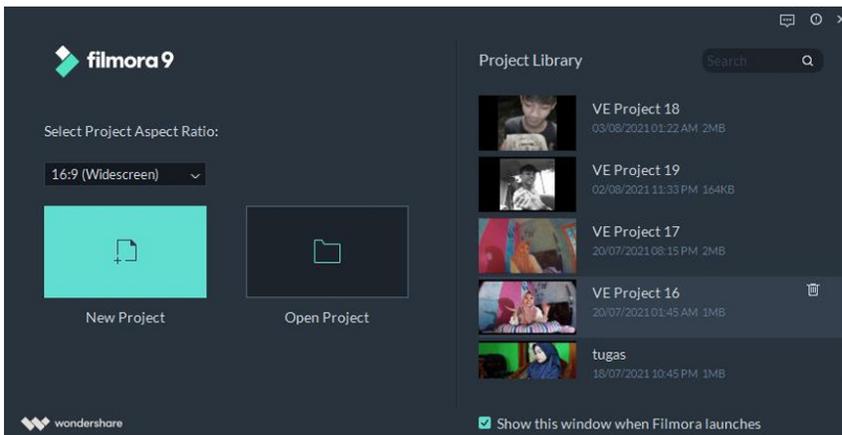
Initiating ...





Setelah membuka aplikasi Filmora versi 9.3.7.1, layar pertama yang akan kamu lihat adalah pilihan untuk menentukan Aspect Ratio yang ingin digunakan. Filmora menyediakan beberapa opsi rasio, termasuk 16:9 (Widescreen), 1:1 (Instagram), 9:16 (Portrait), 4:3 (Standard), dan 21:9 (Cinema).

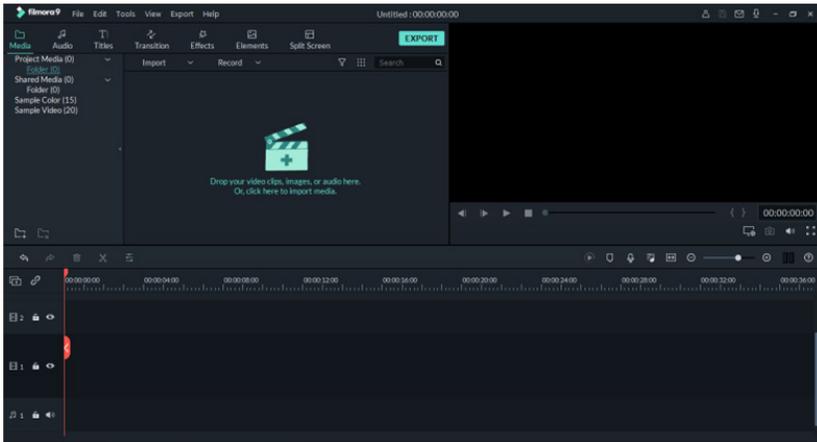
Pilih rasio yang sesuai lau mulai proyek baru dengan mengklik opsi “New Project” atau melanjutkan proyek yang sudah disimpan sebelumnya yang tersedia di “Project Library”.



## Pengenalan Alat-Alat Pengeditan

Jika sudah memilih Aspect Ratio atau proyek yang ingin dikerjakan, kamu akan masuk ke antarmuka pengeditan Filmora.

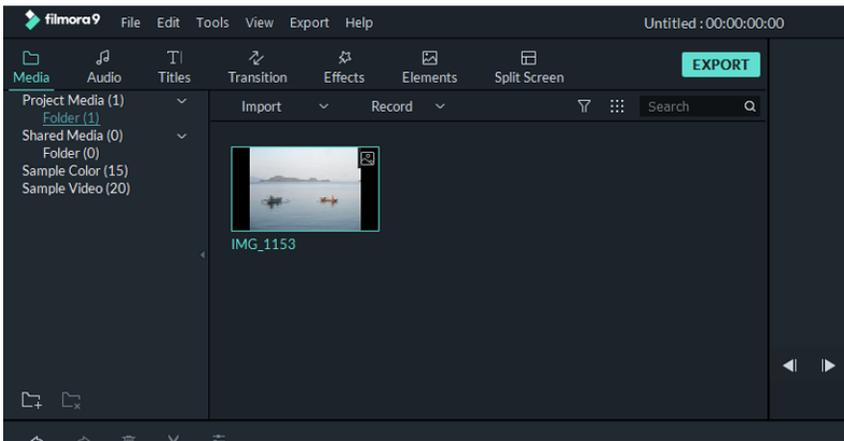




Di sini, ada berbagai fitur yang dapat memudahkan proses pengeditan video, mulai dari MEDIA hingga EXPORT.

#### 4.1.1. Media

Tampilan dibawah adalah interface pada menu media.



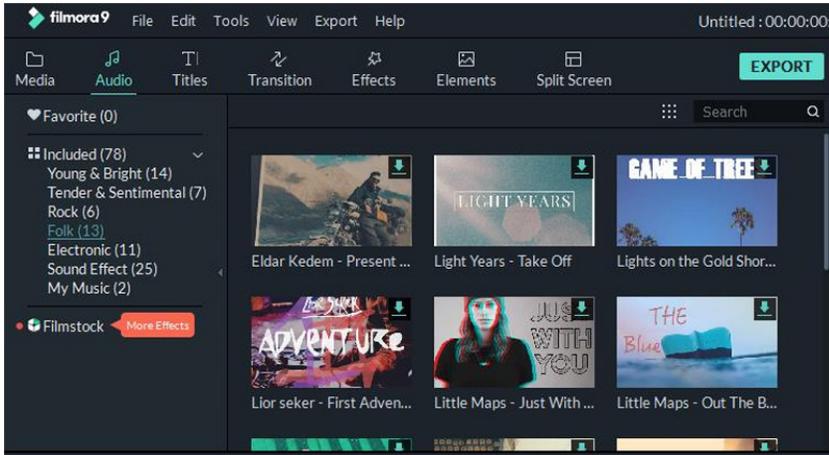
Bagian ini menampilkan semua file video, foto, atau audio yang telah Anda impor ke dalam proyek. Di sinilah Anda bisa menambahkan dan mengatur file media yang akan digunakan dalam video.

Ingatlah untuk selalu mengelompokkan bahan yang akan kamu gunakan saat melakukan pengeditan. Bila perlu, beri penamaan pada setiap file yang



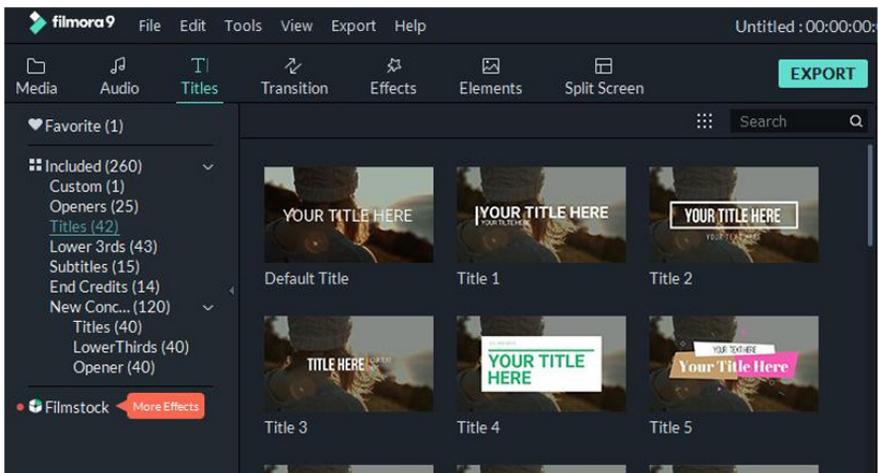
digunakan agar kamu mudah untuk mencari bahan Ketika akan digunakan Kembali pada proses editing.

### 4.1.2. Musik/Audio



Filmora menyediakan berbagai pilihan musik dan efek suara yang bisa Anda gunakan untuk mempercantik dan meningkatkan kualitas audio video Anda. Anda bisa menambahkan musik latar, suara efek, atau bahkan merekam suara langsung ke dalam proyek.

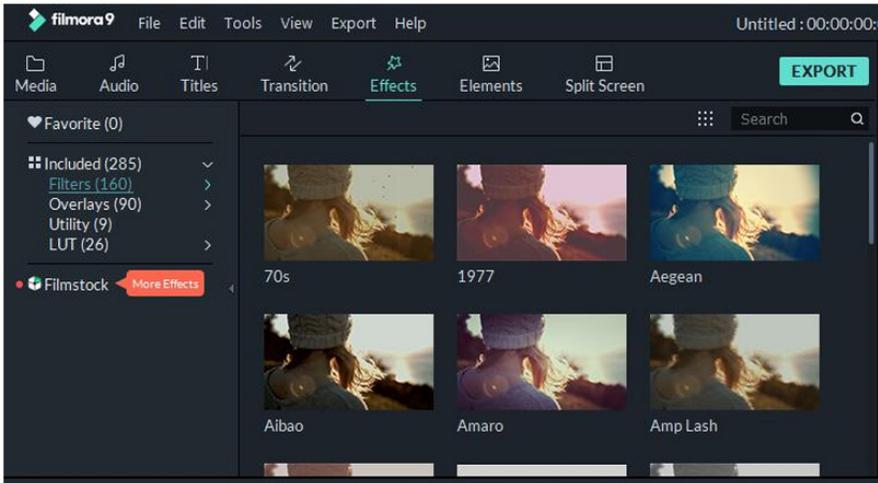
### 4.1.3. Teks/Titles



Fitur teks memungkinkan Anda menambahkan teks ke dalam video Anda. Anda bisa memilih dari berbagai gaya teks dan animasi untuk membuat judul, subtitle, atau kredit penutup yang menarik. Filmora juga menyediakan berbagai template teks yang bisa Anda gunakan.

#### 4.1.4. Filter

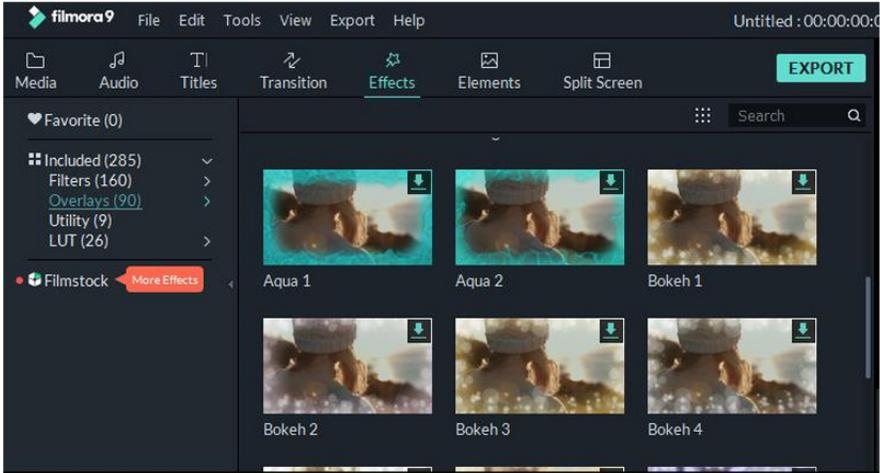
Ada banyak filter yang dapat kamu gunakan. Namun, untuk beberapa efek khusus tetap membutuhkan lisensi premium agar kamu bisa menggunakan lebih banyak filter pada menu ini.



Dengan menggunakan filter, Anda dapat mengubah nuansa atau tampilan warna video Anda. Filter ini dapat memberikan efek visual tertentu, seperti tampilan vintage, hitam-putih, atau efek artistik lainnya, untuk meningkatkan estetika video.

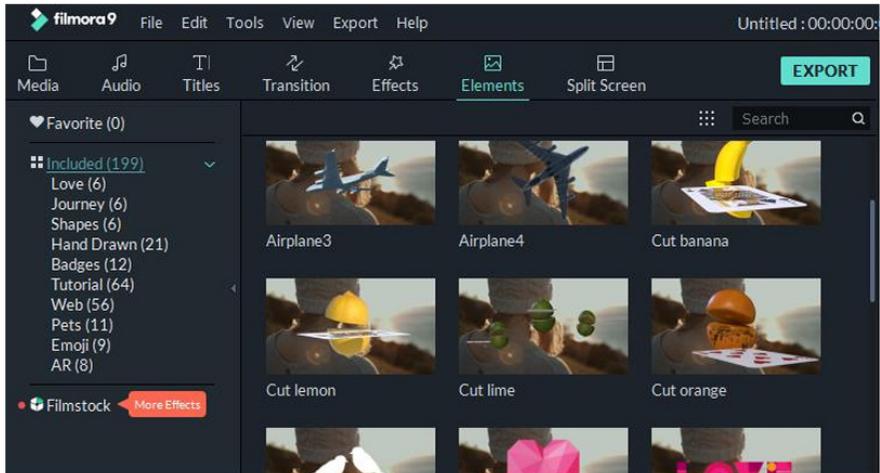


### 4.1.5. Overlay



Fitur overlay memungkinkan Anda menambahkan lapisan visual di atas video Anda, seperti efek hujan, salju, atau bingkai dekoratif. Overlay ini dapat memberikan suasana khusus sesuai dengan tema atau pesan yang ingin disampaikan dalam video Anda.

### 4.1.6. Elemen

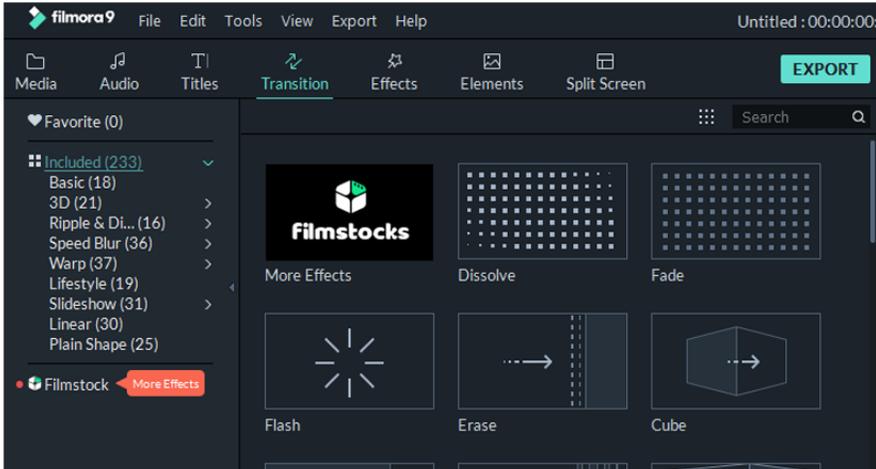


Di sini, Anda dapat menambahkan berbagai elemen animasi seperti ikon, ilustrasi, atau grafik animasi ke dalam video. Elemen ini bisa



digunakan untuk menambahkan daya tarik visual dan membuat video Anda lebih dinamis dan menarik.

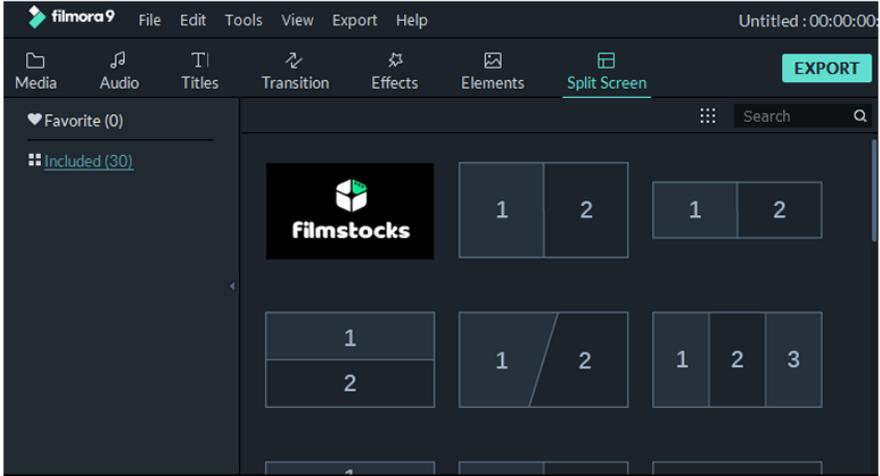
#### 4.1.7. Transisi



Transisi digunakan untuk memberikan efek perpindahan yang halus antara satu klip video dengan klip video lainnya. Anda dapat memilih berbagai gaya transisi, seperti *fade*, *dissolve*, *wipe*, dan masih banyak lagi, untuk memberikan tampilan yang profesional pada video Anda.



### 4.1.8. Split Screen

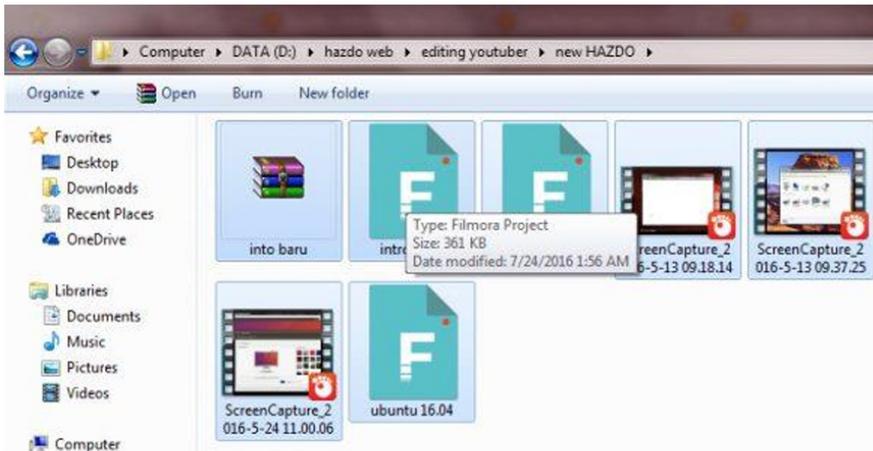


Fitur split screen memungkinkan Anda untuk menampilkan beberapa video atau gambar secara bersamaan dalam satu layar. Ini sangat berguna ketika Anda ingin menampilkan perbandingan, kolase, atau narasi multi-angle dalam video Anda.

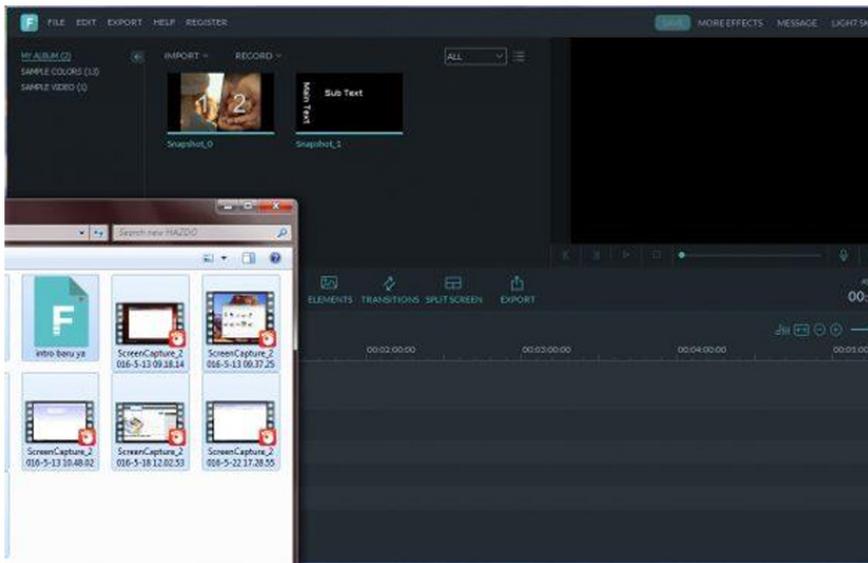
### 🎥 Mengimpor dan Mengelola Video/Audio

Untuk memulai proses pengeditan di Wondershare Filmora, langkah pertama yang dilakukan adalah membuka atau menjalankan aplikasi tersebut. Setelah aplikasi terbuka, langkah berikutnya adalah memilih file yang akan diimpor ke dalam proyek. Beberapa file dapat dipilih sekaligus dengan menekan **Ctrl + A** pada keyboard untuk memilih seluruh file dalam folder.





Setelah file dipilih, arahkan kursor ke salah satu file, klik kiri, tahan, dan seret file tersebut ke dalam jendela Filmora.

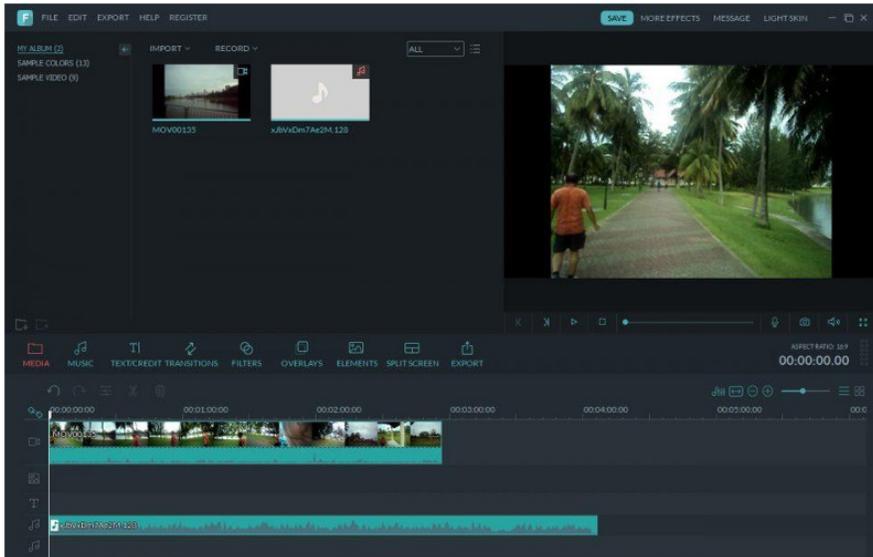


Jika metode seret dan lepas ini terasa kurang praktis, ada opsi lain yang lebih mudah, yaitu menggunakan tombol “Import” yang sudah disediakan di dalam antarmuka Filmora. Dengan mengklik tombol ini, akan muncul jendela untuk memilih file yang ingin diimpor langsung dari penyimpanan komputer.

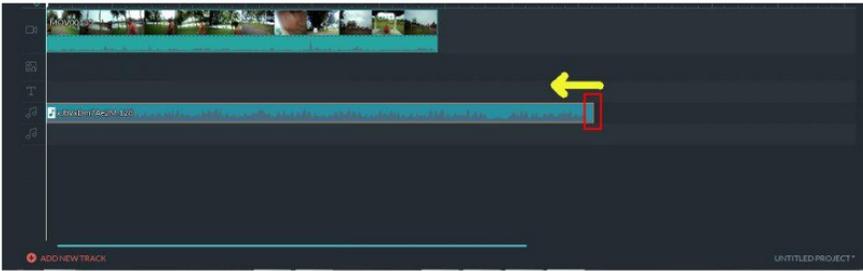




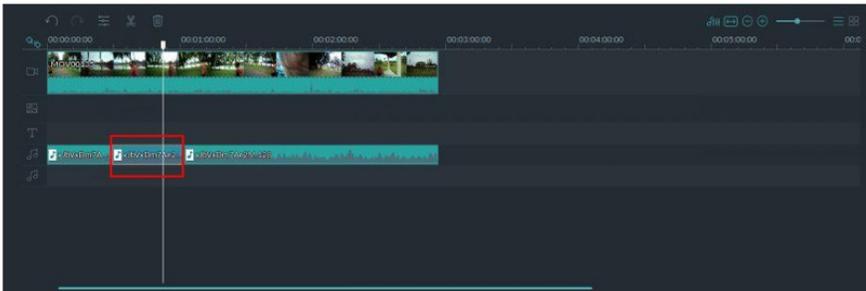
Setelah video dan musik diimpor, langkah berikutnya adalah menyeret file tersebut ke area Timeline di bawah layar.



Apabila durasi musik lebih panjang dari video, sesuaikan durasi musik agar sinkron dengan video dengan menarik sisi kanan klip musik ke kiri hingga durasinya sama dengan video.



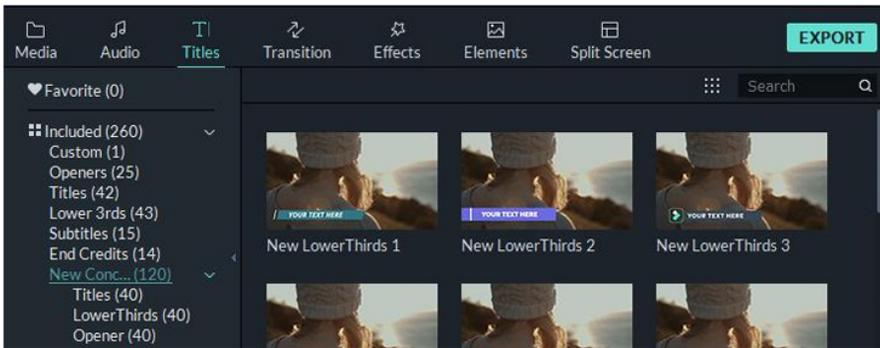
Untuk memberikan efek transisi suara yang halus, seperti fade in dan fade out, klik dua kali pada area musik di Timeline. Hal ini akan membuka pengaturan audio di mana volume bisa disesuaikan agar percakapan dalam video terdengar jelas. Bagian musik yang mengganggu percakapan dapat dipotong dengan cara menyeleksi area dan mengatur volue di area tersebut. Setelah semua pengaturan selesai, video dapat diputar untuk melihat hasil editing.



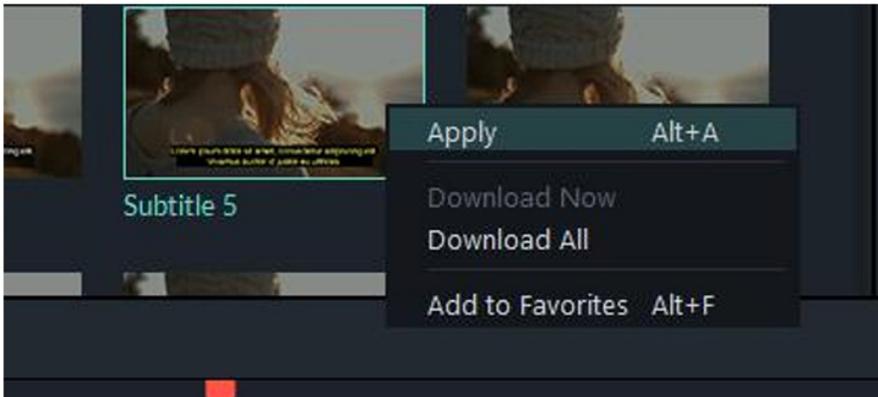
Double klik area tersebut dan turunkan volumenya menjadi 11 poin, lalu pilih OK.



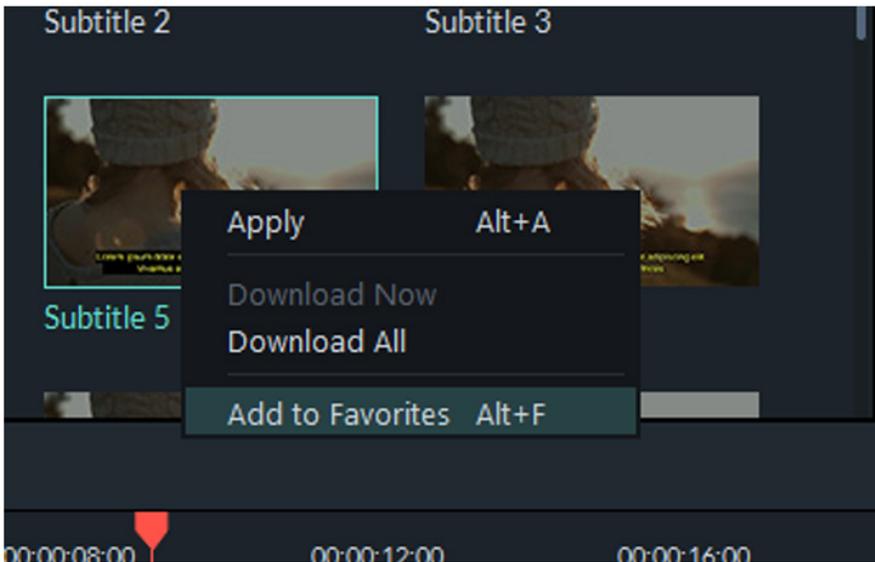
## Menambahkan Teks



Filmora menawarkan berbagai pilihan teks dan judul, termasuk *openers*, *titles*, *lower thirds*, *subtitles*, dan *end credits*. Untuk menambahkan teks ke dalam proyek, kunjungi Perpustakaan Teks yang ada di antarmuka aplikasi. Pilih dan seret teks preset ke dalam Timeline, atau klik kanan pada teks yang diinginkan dan pilih “Apply” untuk menambahkannya ke video.



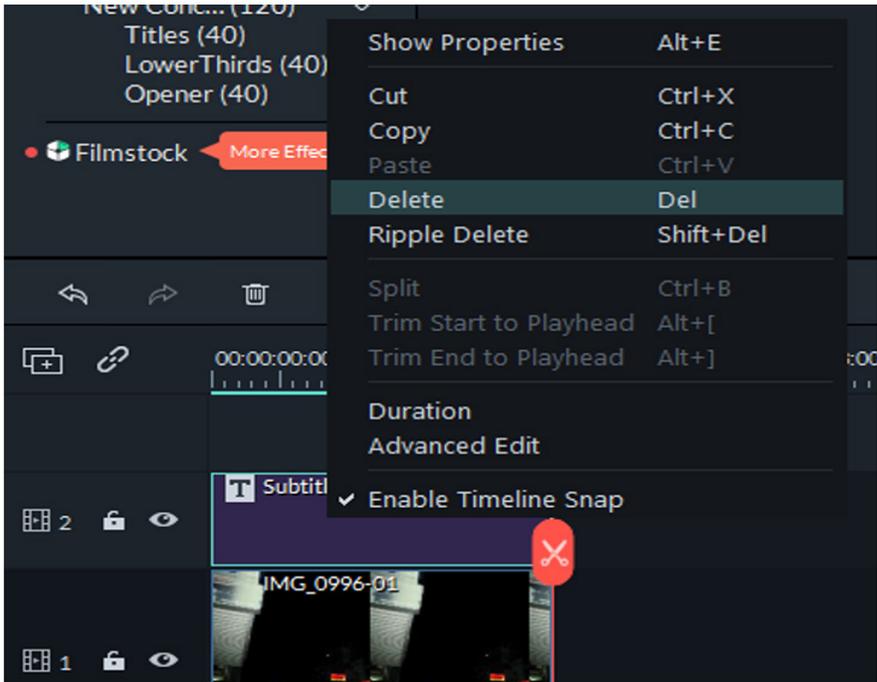
Jika ada teks atau judul yang sering digunakan, simpan ke bagian favorit dengan cara klik kanan pada klip judul di perpustakaan teks, lalu pilih “Tambahkan ke favorit”. Teks favorit ini bisa diakses kapan saja dari kategori favorit.



Setelah ditambahkan ke favorit, kamu bisa mengakses Kembali teks yang sudah kamu edit untuk kemudian digunakan pada klip atau scene selanjutnya.

Untuk menghapus teks dari proyek, klik kanan pada trek teks di Timeline dan pilih “Hapus”.



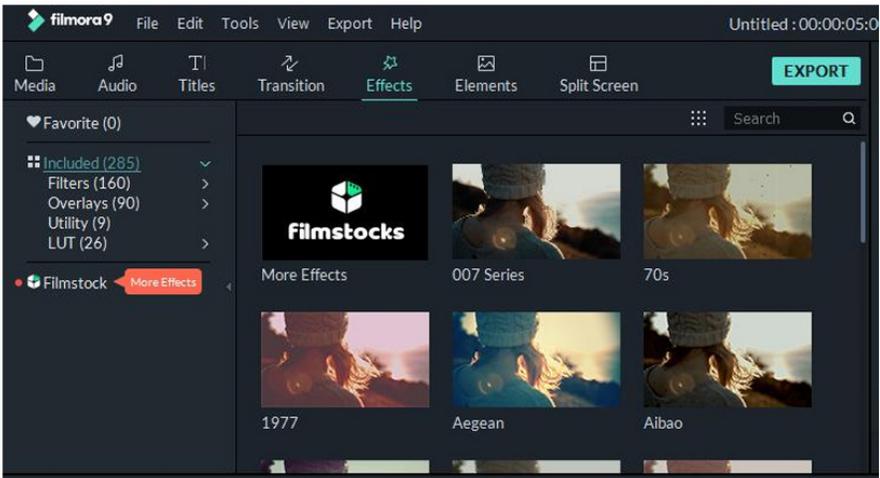


Dengan langkah-langkah ini, pengguna dapat lebih mudah mengimpor, mengelola media, dan menambahkan teks pada proyek pengeditan video menggunakan wondershare filmora.

## 🎬 Menambahkan Efek dan Filter

Pertama-tama, cari tombol “efek” di antarmuka Filmora. Klik tombol ini, dan voila! Kamu akan melihat berbagai macam filter yang siap digunakan. Jika ingin lebih spesifik, bisa pilih kategori tertentu atau jelajahi semua filter yang tersedia.



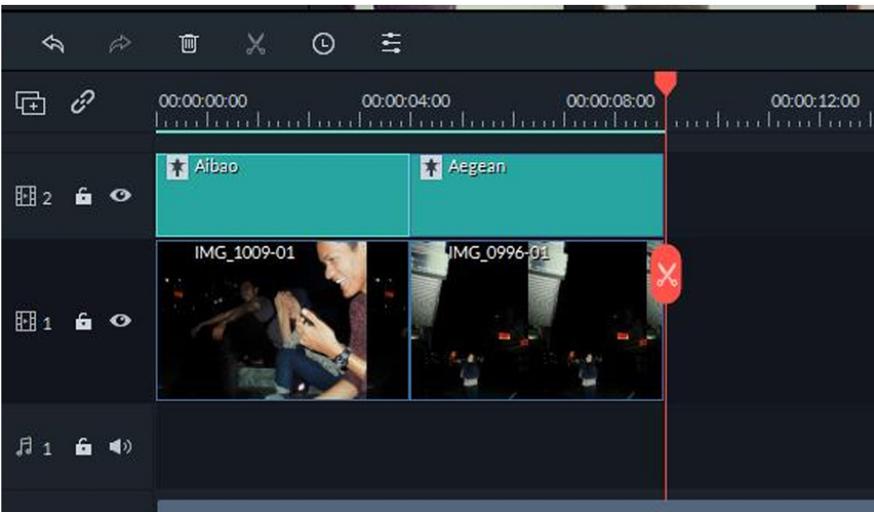


Sekarang, saatnya memilih filter yang cocok untuk video kamu, lihat-lihat thumbnail filter yang tersedia di Perpustakaan filter gallery.

Sudah menemukan yang cocok? Ada dua cara untuk menerapkannya:

- Cara mudah: Seret dan lepaskan filter ke Timeline.
- Cara alternatif: Klik kanan pada filter, lalu pilih “Terapkan”.

Setelah diterapkan, akan muncul ikon kecil di trek efek Timeline yang menandakan filter sudah aktif.



Kamu bisa menambahkan filter yang berbeda di bagian-bagian video yang berbeda. Kamu bisa menggeser penggeser ke bagian video yang diinginkan dan menyesuaikannya dengan video.

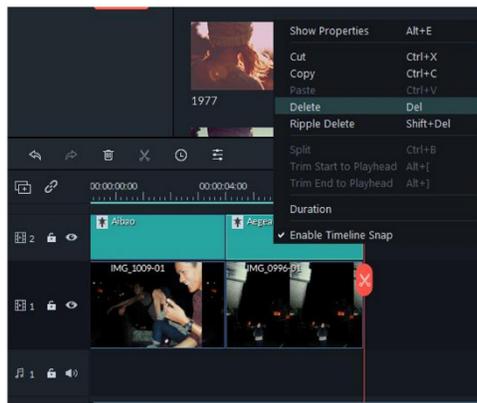
Jika kamu menemukan filter yang menurutmu bagus dan ingin kamu gunakan Kembali di lain waktu, kamu bisa menambhkannya kedalam daftar favorit.

- Klik kanan pada filter yang ingin disimpan.
- Pilih “Tambahkan ke favorit”.
- Filter akan ditandai dengan ikon hati yang manis.

Untuk mengakses filter favorit, cukup buka kategori “Favorit”.

Merasa filter tidak cocok dengan filter yang sudah kamu terapkan? Tenang, filter yang sudah diterapkan masih bisa dihapus, berikut caranya:

- Klik kanan pada filter di Timeline.
- Pilih “Hapus”.
- Filter akan hilang dari proyek kamu.



## Export video

Dengan proyek yang selesai, saatnya untuk menyimpan dan berbagi. Bila kita ingin menyimpan proyek, semua file yang dikombinasikan untuk menciptakan satu file video. Anda dapat menyimpan film sebagai sebuah file video untuk dimainkan di komputer atau perangkat *mobile*, membakar/

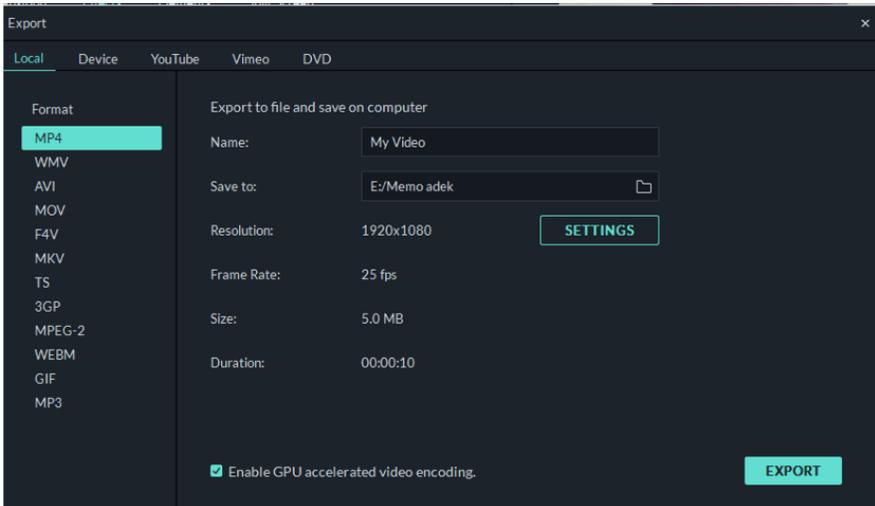
burn proyek Anda ke disk atau mengupload langsung ke akun youtube, facebook, atau vimeo.

Memilih opsi berbagi

- Perangkat: Simpan ke format file yang memungkinkan Anda untuk memutar film/video Anda pada perangkat mobile, konsol game, atau pemutar video.
- Format: Simpan ke format file yang memungkinkan Anda untuk memutar film/video Anda pada komputer.
- YouTube/Facebook/Vimeo: Berbagi pekerjaan Anda di YouTube, Facebook, atau Vimeo dari dalam program.
- DVD: Membakar/burn film Anda ke disk atau menyimpan sebagai ISO image file.

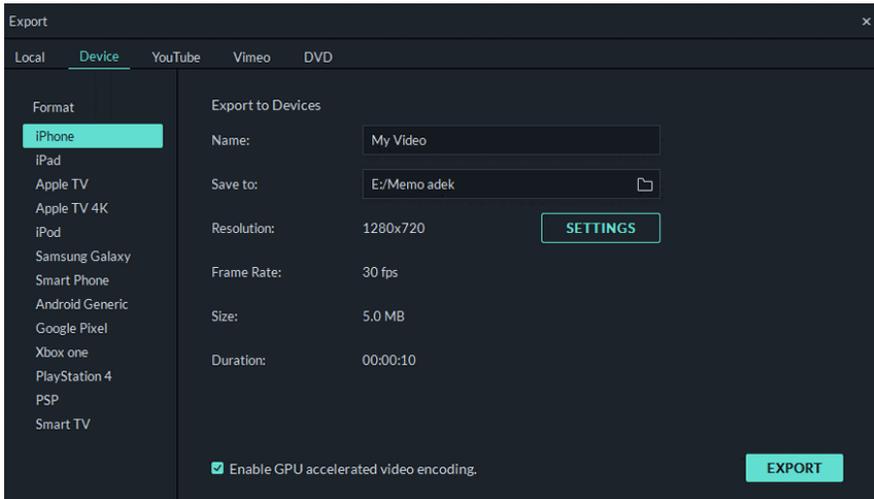
#### 4.5.1. Menyimpan file video untuk pemutaran computer

Pergi ke tab “Format”. Dalam daftar drop profil, pilih opsi seperti AVI, WMV, MOV, FLV, MP4, MKV, dll. Dalam kotak nama, ketik nama file. Dalam Simpan ke kotak, menentukan lokasi mana Anda ingin menyimpan file. Jika Anda ingin menyesuaikan pengaturan default, klik segitiga kecil di belakang pengaturan lanjutan. Kemudian Anda dapat mengubah pengaturan seperti encoder, frame rate, kecepatan bit, dan banyak lagi. Jika semuanya OK, klik “Ekspor”.



### 4.5.2. Menyimpan file video untuk perangkat mobile

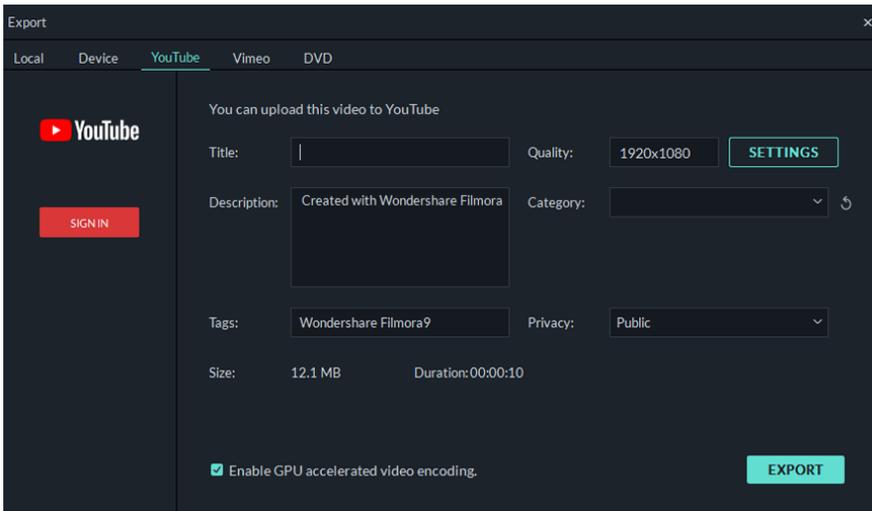
Pergi ke tab “Perangkat”. Dalam perangkat drop daftar, pilih opsi seperti iPhone, iPad, iPod, PSP, Wii, kreatif, dll untuk mendapatkan video dioptimalkan untuk perangkat Anda. Dalam kotak nama, ketik nama file. Dalam Simpan ke kotak, menentukan lokasi mana Anda ingin menyimpan file. Anda dapat mengubah pengaturan seperti encoder, frame rate, kecepatan bit, dan banyak lagi. Jika semuanya OK, klik “Ekspor”.



### 4.5.3. Meng-upload ke YouTube/Facebook/Vimeo

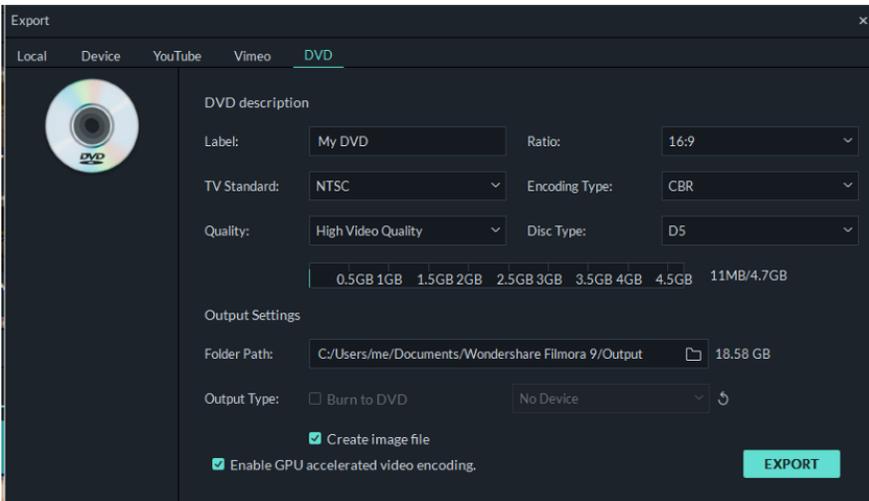
Pergi ke tab “YouTube”, “Facebook” atau “Vimeo”. Kemudian klik tombol masuk. Jika ini adalah pertama kalinya Anda sign in, Anda akan diminta untuk otorisasi hubungan antara wondershare video editor dan *account online* Anda. Otorisasi ini memungkinkan untuk pertukaran informasi terbatas yang berkaitan dengan berhasil mengunggah video Anda. Jika Anda tidak memiliki account yang ada, Anda akan diminta untuk membuat account. Masukkan informasi yang diperlukan seperti judul, deskripsi, pengaturan privasi kualitas dan tag tambahan. Jika semuanya OK, klik “Ekspor”.  
Tips : Untuk log in ke account pengguna yang berbeda, pertama klik Sign Out tombol yang muncul di bawah gambar YouTube, Facebook dan Vimeo. Anda kemudian dapat log in ke account pengguna yang berbeda.





#### 4.5.4. Burn ke DVD

Pergi ke tab “DVD”. Kemudian mengatur parameter DVD seperti DVD label, rasio aspek, TV standar dan kualitas Video, DVD Disk tipe dan pengaturan Output seperti DVD Folder dan Output jenis. Setelah itu, klik Ekspor untuk membakar video Anda ke DVD atau menyimpan video untuk file ISO image.

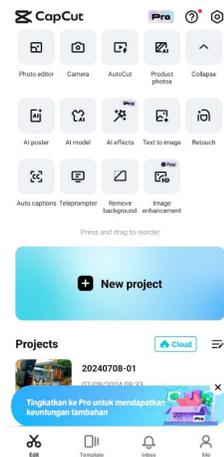




# Panduan Editing Capcut Android

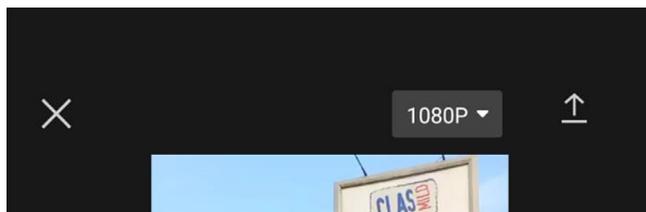
CapCut adalah salah satu aplikasi edit video terbaik untuk pengguna TikTok di Android, dengan banyak fitur yang mengikuti tren video populer di kalangan netizen. Salah satu kelebihanannya adalah video yang dihasilkan tidak memiliki watermark, sehingga kalian tidak perlu repot menghilangkannya. Aplikasi ini sangat cocok untuk mengedit klip favorit atau membuat video baru dari template komunitas yang telah tersedia.

## Pengenalan Tools CapCut



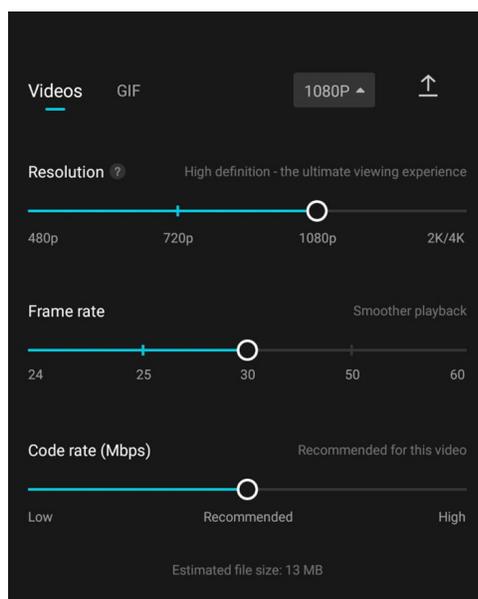
Berikut adalah tampilan awal aplikasi CapCut. Ada banyak sekali alat yang bisa digunakan dengan aplikasi CapCut saat ini. Bahkan sekarang sudah ada fitur Ai Model yang bisa memudahkanmu untuk melakukan editing video broadcast tanpa harus pusing untuk memilih talent karena aplikasi sudah bisa menyediakannya dengan fitur artificial intelligence ini.

Karena kita akan melakukan editing video maka kita langsung memilih menu “New Project”.



Pada tampilan antarmuka editing dengan aplikasi capcut, kamu akan menemukan banyak sekali tool-tools yang bisa digunakan dalam proses editing. pada bagian pojok kanan atas kamu akan melihat 3 menu sebagai berikut:

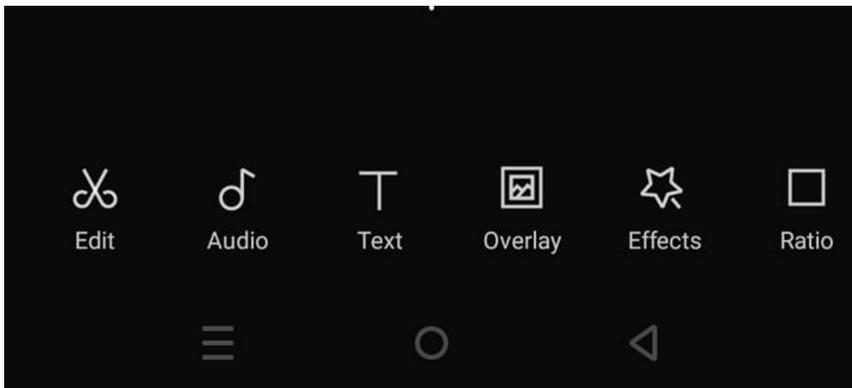
- Ikon X, untuk menutup jendela editing Ketika kamu ingin keluar dari project editing yang kamu buat.
- Ikon panah keatas untuk kamu melakukan ekspor video saat kamu sudah menyelesaikan proses editing.
- Ikon 1080P, untuk memilih ukuran/resolusi, frame rate, dan code rate video yang akan kamu buat. Ada banyak pilihan seperti gambar di bawah.



Pada bagian bawah tampilan antarmuka editing video dengan CapCut, kamu bisa menggunakan sangat banyak tools yang sudah disediakan oleh

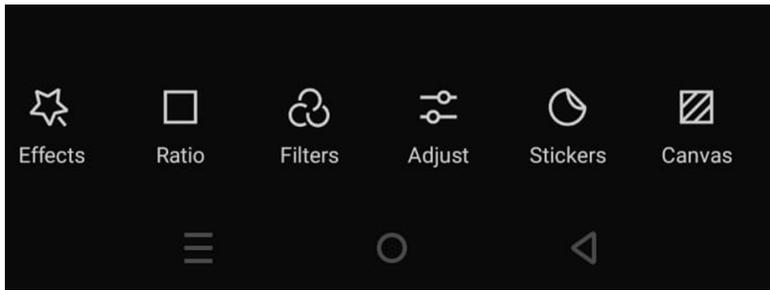


CapCut. Adapun menu-menu yang bisa kamu gunakan adalah sebagai berikut.



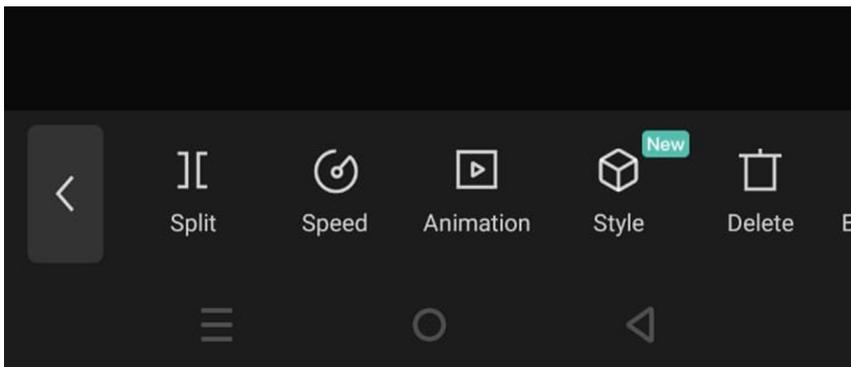
1. **Edit:** Menu ini berisi alat-alat dasar untuk mengedit video. Kamu bisa memotong, membagi (split), menghapus, mempercepat atau memperlambat video, mengubah ukuran (resize), dan melakukan berbagai penyesuaian lainnya.
2. **Audio:** Pada menu ini, kamu dapat menambahkan berbagai jenis suara ke dalam video, seperti musik, efek suara, atau rekaman suara. Kamu juga bisa mengatur volume, menyesuaikan durasi, atau memotong bagian tertentu dari audio.
3. **Text:** Fungsi ini digunakan untuk menambahkan teks ke dalam video. Kamu bisa memilih berbagai gaya font, warna, animasi teks, serta menyesuaikan durasi dan posisi teks di video.
4. **Overlay:** Menu ini memungkinkan kamu untuk menambahkan lapisan video atau gambar di atas video utama. Overlay ini bisa berupa gambar atau video lain yang dipadukan dengan klip utama untuk memberikan efek khusus atau elemen tambahan.
5. **Effect:** Pada menu ini, kamu dapat menambahkan efek visual pada video, seperti glitch, blur, atau efek transisi lainnya untuk mempercantik tampilan video atau memberikan nuansa tertentu.
6. **Ratio:** Fungsi ini digunakan untuk mengatur rasio aspek video, seperti 16:9, 9:16, 1:1, dan lainnya, sesuai dengan kebutuhan platform tempat video akan dibagikan (misalnya YouTube, Instagram, TikTok).





7. Filter: Di sini kamu bisa menambahkan filter warna yang dapat mengubah suasana video. Filter ini bisa menyesuaikan warna, kontras, dan saturasi secara otomatis agar video terlihat lebih menarik.
8. Adjust: Menu ini memberikan kontrol manual untuk menyesuaikan elemen visual seperti brightness (kecerahan), contrast (kontras), saturation (saturasi), sharpness (ketajaman), exposure (pencahayaan), dan lainnya sesuai keinginanmu.
9. Sticker: Fungsi ini memungkinkan kamu menambahkan stiker atau emoji ke dalam video. Ada berbagai macam stiker yang bisa dipilih, dari yang lucu hingga yang lebih artistik, sesuai dengan tema video.
10. Canvas: Di sini kamu bisa mengubah background (latar belakang) video, menambahkan warna solid, gambar, atau pola tertentu pada latar belakang, terutama untuk video yang rasio aspeknya tidak sesuai dengan ukuran layar yang diinginkan.

Jika kamu memilih menu edit, kamu akan menemukan lebih banyak fitur yang bisa kamu pakai untuk mempercantik videomu. Tampilan menu akan berubah seperti gambar dibawah.



Dari sekian banyaknya tools yang bisa diterapkan dalam proses editing dengan CapCut, berikut ini adalah beberapa dari fungsi tools yang biasa digunakan oleh pengguna CapCut.

1. **Split:** Menu ini digunakan untuk memotong video pada titik tertentu. Setelah dipotong, video akan terbagi menjadi dua bagian terpisah sehingga kamu bisa mengedit bagian-bagian tersebut secara individual.
2. **Speed:** fungsi ini digunakan untuk mengatur kecepatan video. Kamu bisa mempercepat atau memperlambat video sesuai dengan kebutuhan. Terdapat dua mode, yaitu normal untuk perubahan kecepatan yang seragam, dan *curve* untuk perubahan kecepatan yang lebih dinamis (seperti slow-motion atau fast-forward di bagian-bagian tertentu).
3. **Animation:** menu ini menyediakan efek animasi untuk klip video atau gambar. Kamu bisa menambahkan animasi in (masuk), out (keluar), atau animasi kombinasi yang membuat elemen video bergerak atau tampil secara dinamis.
4. **Style:** Ini adalah fitur otomatis yang memungkinkan kamu menerapkan efek gaya khusus pada video, seperti mengubah gambar menjadi sketsa atau menggunakan efek transformasi visual lainnya untuk memberikan kesan yang unik.
5. **Delete:** Fungsi ini digunakan untuk menghapus klip atau elemen tertentu dari *timeline* video. Setelah dipilih, klip akan dihapus dari proyek edit.
6. **Edit:** Menu ini menyediakan alat dasar untuk pengeditan klip, seperti *crop* (memotong ukuran klip), *rotate* (memutar video), *mirror* (membalik), dan pengaturan lain untuk mengedit tampilan video secara manual.
7. **Cutout:** Fitur ini memungkinkan kamu menghapus latar belakang dari video atau gambar secara otomatis, biasanya dengan menggunakan teknik pengenalan subjek. Fungsinya mirip dengan efek green screen, tetapi tanpa perlu latar belakang hijau.
8. **Overlay:** Fitur ini memungkinkan kamu menambahkan klip video, gambar, atau elemen lain di atas klip utama. Ini bisa digunakan untuk



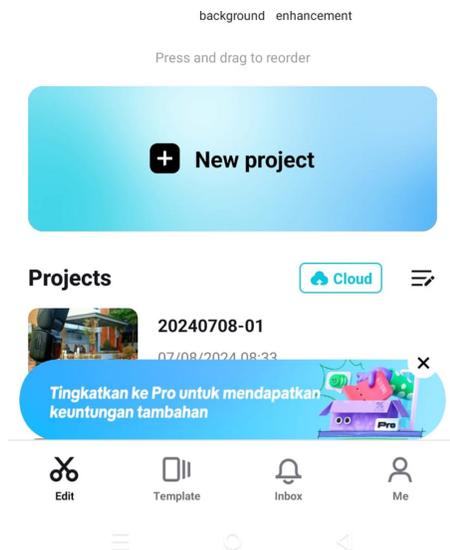
membuat video multilayer atau menambahkan elemen tambahan seperti logo atau grafis.

9. **Filter:** Di sini, kamu bisa menambahkan filter warna pada klip untuk mengubah suasana atau tema visual video. Filter akan langsung memengaruhi tampilan warna keseluruhan dari video yang dipilih.
10. **Adjust:** Menu ini memberikan kontrol manual untuk menyesuaikan berbagai elemen visual, seperti brightness (kecerahan), contrast (kontras), saturation (saturasi), sharpness (ketajaman), exposure (pencahayaan), dan elemen visual lainnya.
11. **Extract Audio:** Fungsi ini memungkinkan kamu mengekstrak audio dari klip video yang dipilih, sehingga audio bisa diedit secara terpisah atau digunakan di klip lain.
12. **Stabilize:** Menu ini digunakan untuk menstabilkan video yang bergoyang atau tidak stabil. CapCut akan mencoba mengurangi getaran atau goyangan pada klip untuk menghasilkan video yang lebih halus.
13. **Reverse:** Fitur ini memungkinkan kamu memutar video secara terbalik, sehingga video akan diputar dari akhir ke awal, memberikan efek rewind yang unik.
14. **Freeze:** Fungsi ini memungkinkan kamu membekukan frame tertentu dalam video, sehingga gambar pada frame tersebut akan diam selama beberapa detik, menciptakan efek berhenti waktu.
15. **Reduce Noise:** Fitur ini membantu mengurangi suara bising atau noise latar belakang yang tidak diinginkan dalam audio, sehingga audio terdengar lebih jernih dan jelas.



## 📺 Import dan Mengelola Video/Audio

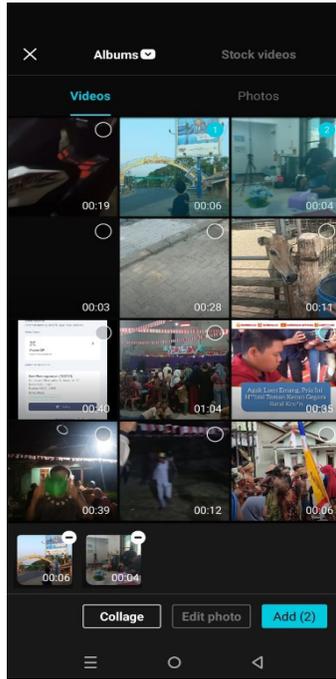
Untuk memulai proses editing, pertama-tama pilih new project pada tampilan awal aplikasi Capcut.



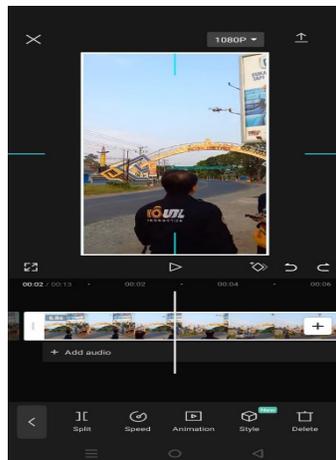
Setelah anda menyetuk menu New Project tampilan akan berubah seperti gambar disamping.

Pilihlah video yang ingin kamu edit sesuai dengan urutan yang kamu inginkan. Video yang telah kamu pilih akan ditandai dan setelah itu kamu bisa pilih Add untuk memulai mengeditnya.

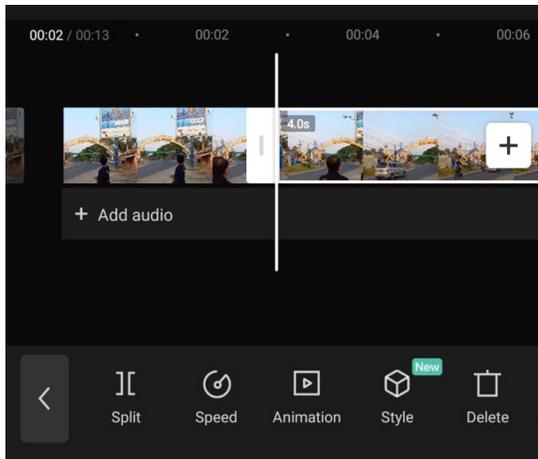




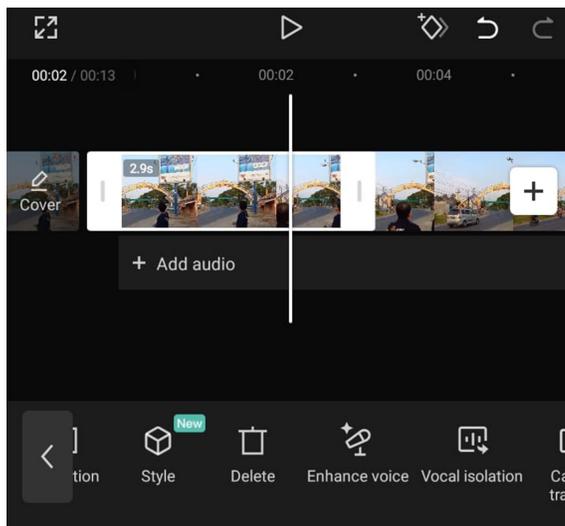
Setelah mengetuk Add kamu akan langsung menuju tampilan antar-muka editing. video yang telah kamu pilih sebelumnya akan masuk kedalam timeline tempat anda akan mengedit.



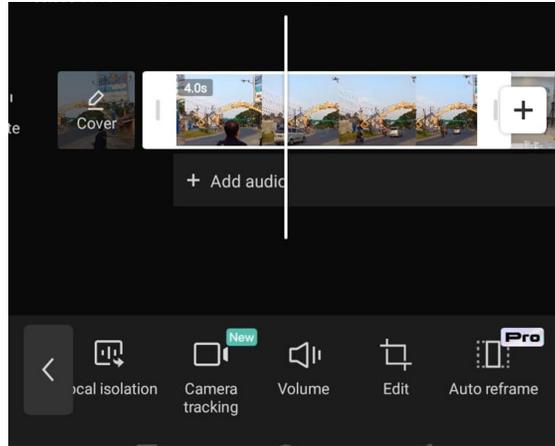
Kamu dapat menggeser video untuk menyesuaikan urutan scene video yang ingin kamu gunakan. Untuk memotong video yang tidak ingin kamu gunakan kamu bisa memilih menu split dan video akan terpotong.



Untuk menghapus hasil potongan video yang tidak ingin kamu gunakan, kamu bisa memilih video dengan menekan timeline, dan cari menu delete untuk menghapus video tersebut.

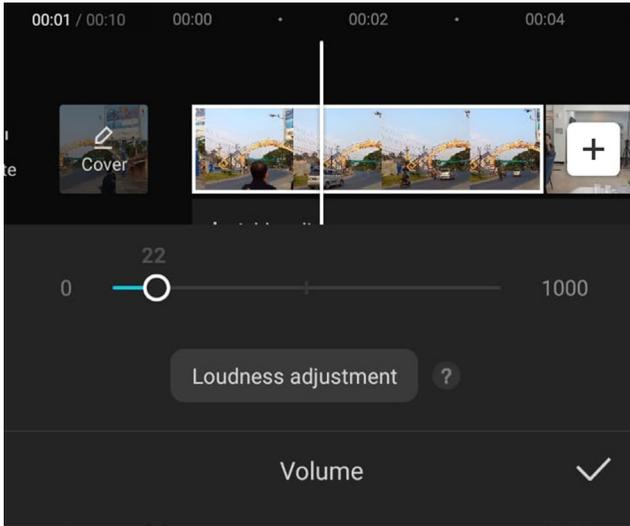


Biasanya, pengguna akan menggunakan music sebagai backsound dan tidak mengharapkan audio asli pada video muncul. Untuk melakukan itu kamu bisa menghapus audio dengan mengekstrak audio dari video atau dengan cara menurunkan volume pada video tersebut.

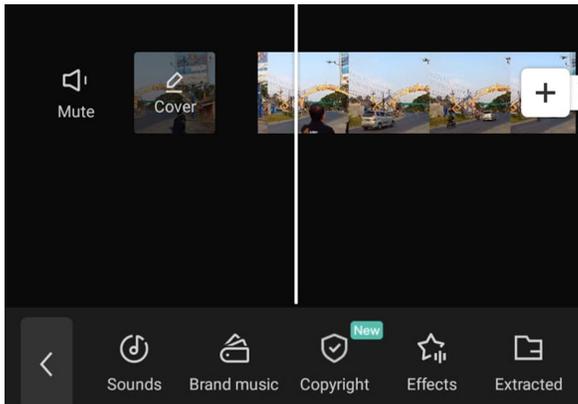


Pilih video yang akan kamu turunkan/hilangkan audionya lalu kamu cari menu volume sehingga tampilan akan berubah seperti dibawah ini. Turunkan volumenya sesuai dengan keinginanmu dan kamu bisa pilih centang jika dirasa suara pada video asli sudah sesuai dengan keinginanmu.



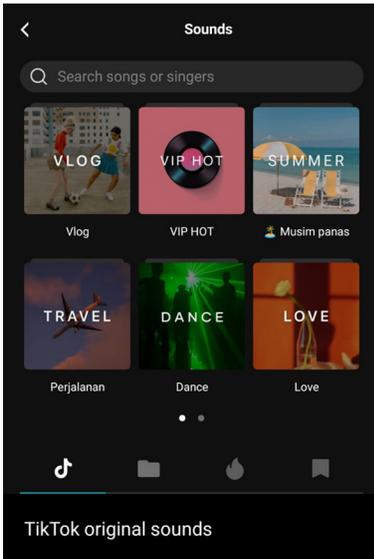


Untuk menambahkan Audio/musik pada videomu kamu bisa pilih menu sehingga tampilan akan berubah seperti dibawah.



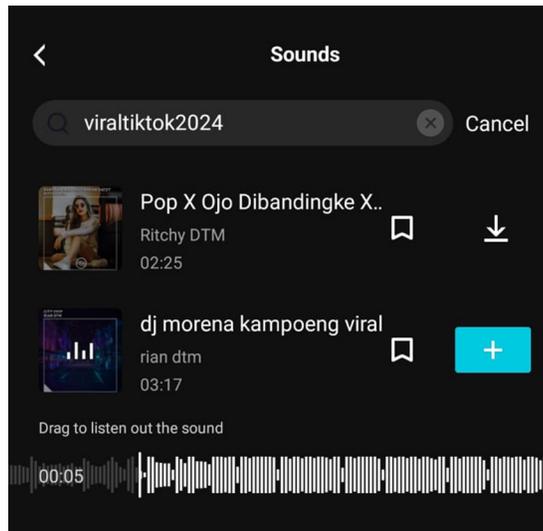
Ada banyak menu yang bisa kamu gunakan, pada kali ini kita akan coba memilih menu Sound.





Untuk mencari lagu yang kamu inginkan kamu bisa mencarinya melalui kolom search dan ketik keyword sesuai dengan judul lagu yang kamu inginkan.

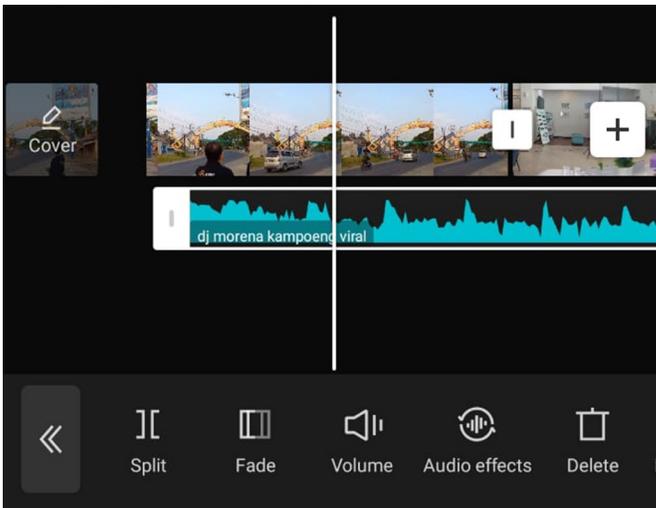
Setelah kamu menemukan lagu yang sesuai dengan keinginanmu kamu bisa menekan ikon (tambah) dan lagu akan otomatis masuk ke timeline editing.



Setelah itu kamu bisa menyesuaikan audio yang telah kamu pilih. Untuk memotong audio yang melebihi durasi videomu kamu bisa menyesuaikan

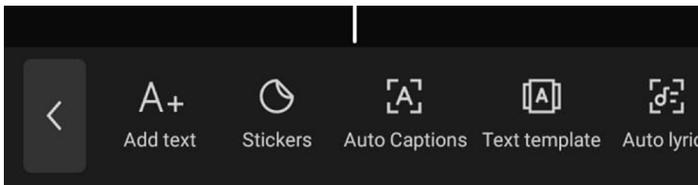


akhir video dan memilih menu “split” kemudian kamu hanya perlu menghapus audio yang tidak dibutuhkan.



## 🎬 Menambahkan Text

Ada beberapa pilihan dalam menu text:

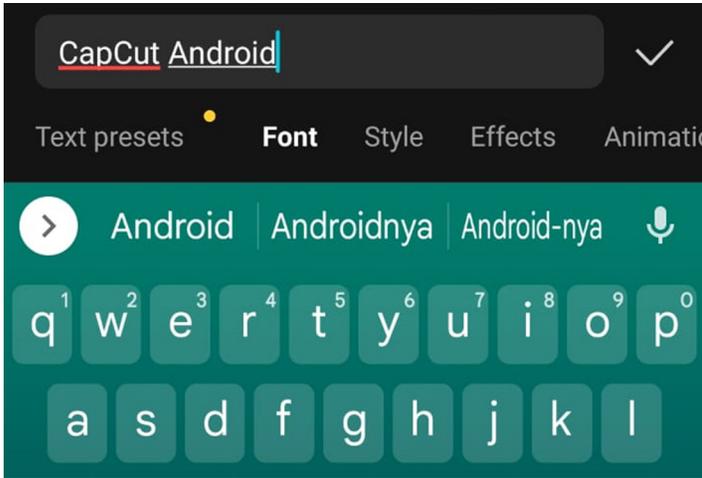


1. Add Text: Kamu bisa mengetik teks sendiri, memilih gaya font, ukuran, warna, efek animasi, dan menyesuaikan durasi tampilnya teks di video.
2. Stiker: Di menu ini, kamu bisa menambahkan stiker animasi atau statis ke dalam teks yang telah ditambahkan.
3. Auto Caption: Fitur ini secara otomatis menghasilkan subtitle atau caption berdasarkan audio yang ada di video.
4. Text Template: Menu ini menyediakan berbagai template teks yang sudah didesain dengan gaya dan animasi tertentu.
5. Auto Lyrics: Fitur ini secara otomatis menambahkan lirik berdasarkan audio musik yang ada di video.

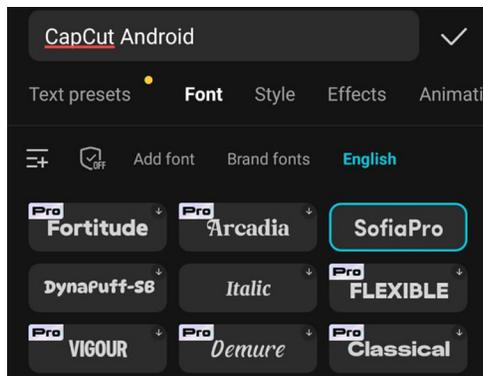


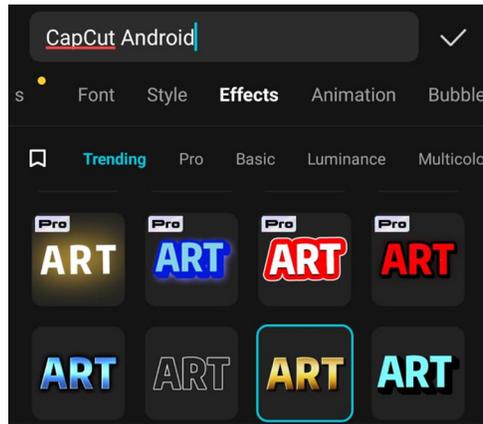
6. Draw: Fungsi ini memungkinkan kamu menggambar secara bebas di layar video.

Untuk menambahkan teks secara manual kamu bisa pilih Add Text lalu ketik sesuai dengan kalimat yang ingin kamu tampilkan pada video.



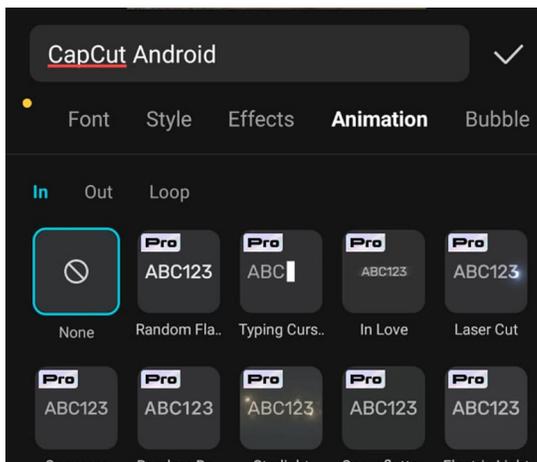
Setelah kamu mengetik kalimat yang ingin kamu tampilkan, kamu bisa mengedit teks tersebut. Ada banyak pilihan mulai dari Font, style, effect, animation, dan bubbles. Kamu hanya perlu menyesuaikan teks sehingga menjadi menarik untuk dilihat nantinya.





Ada banyak pilihan font yang bisa kamu gunakan, namun untuk beberapa font khusus kamu perlu terlebih dahulu membeli akses premium untuk menikmati semua font yang disediakan. Namun jika kamu enggan berlangganan masih banyak font gratis yang bisa kamu pakai.

Jika kamu ingin font terlihat lebih ciamik, kamu juga bisa menambahkan effect untuk lebih mempercantik tulisan yang kamu tampilkan. Ada banyak efek yang di berikan oleh CapCut.

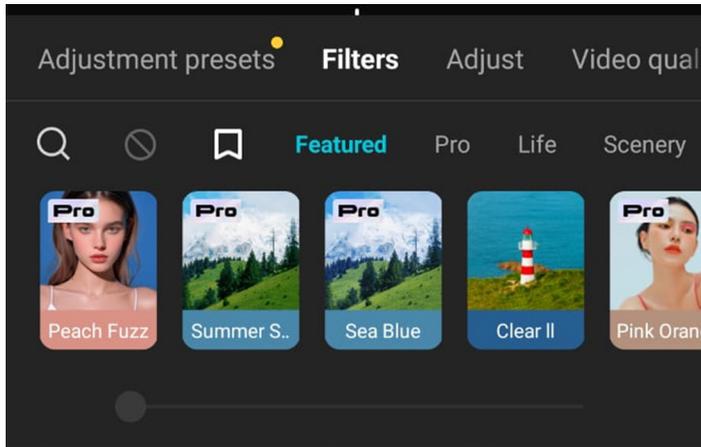


Menu Animation tidak kalah menarik dengan menu lainnya, kamu bisa menggunakan animasi untuk efek muncul dan akhir teks mu ditampilkan dengan memakai animasi yang sudah disediakan.



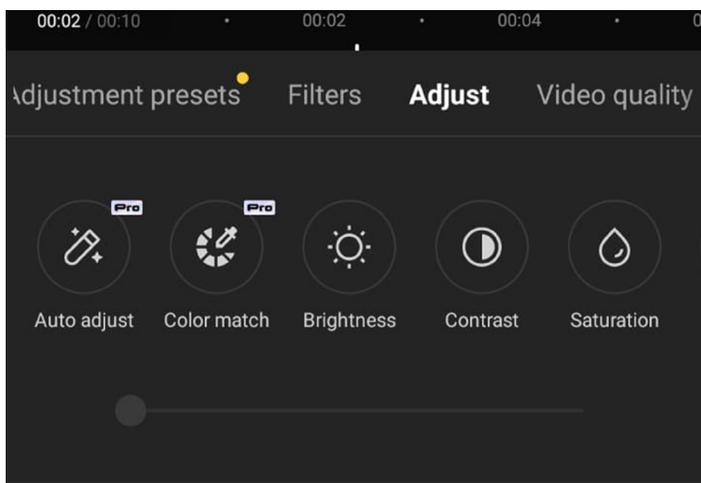
## 📹 Memberi Efek/Filter

Untuk kamu yang suka dengan video yang terkesan memberi efek dan warna khusus kamu bisa memakai dua fitur yang disediakan Capcut, yakni Filter dan Adjust.



Untuk menambahkan filter kamu hanya perlu mencari filter yang sesuai dan atur intensitasnya menemukan perpaduan yang seperti kamu inginkan.

Namun jika kamu lebih suka mengutak atik warna secara manual kamu bisa pilih adjust dan sesuaikan pengaturan warna, cahaya, dan efek sesuai dengan keinginanmu.

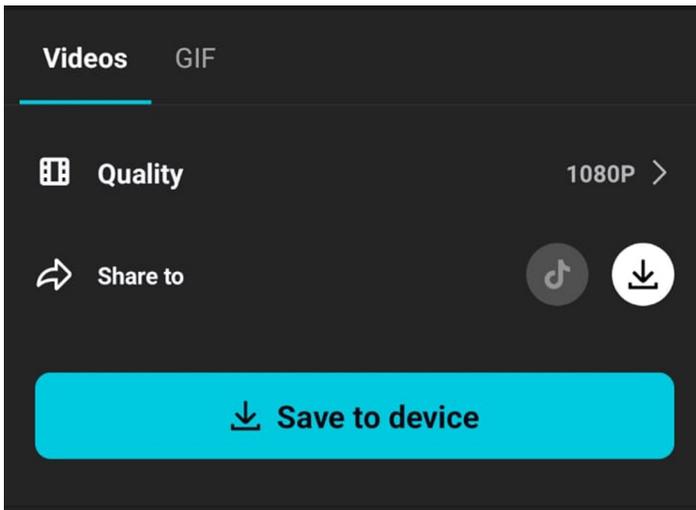


## 📺 Export Video

---

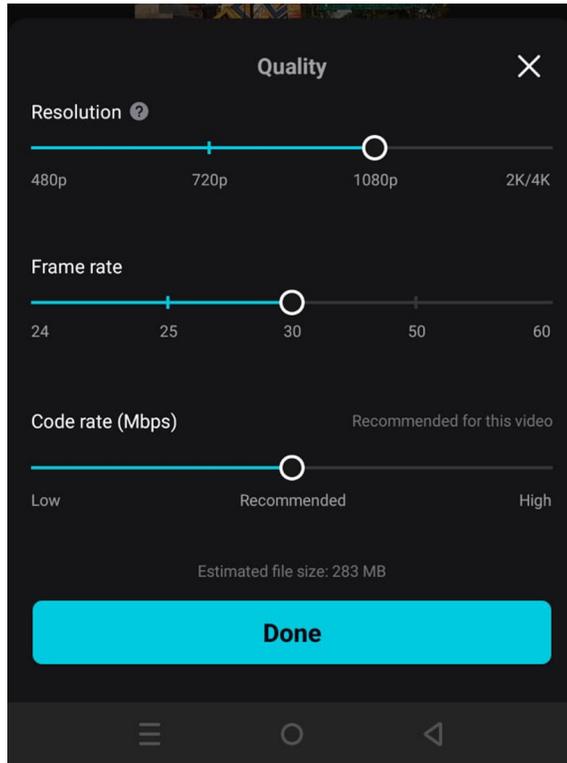
Sebelum mengekspor video, pastikan semua elemen, seperti audio, teks, filter, efek, dan lainnya sudah sesuai. Jika sudah yakin, lanjutkan ke langkah berikutnya.

Klik Tombol Export (tanda panah ke atas) setelah proses editing selesai, kamu akan melihat ikon panah ke atas di pojok kanan atas layar. Tampilan berikutnya akan seperti gambar berikut:



Setelah kamu mengklik tombol export, aplikasi CapCut akan memberikan pilihan untuk mengatur resolusi video. Pilih Quality untuk menentukan kualitas video yang akan kamu export.

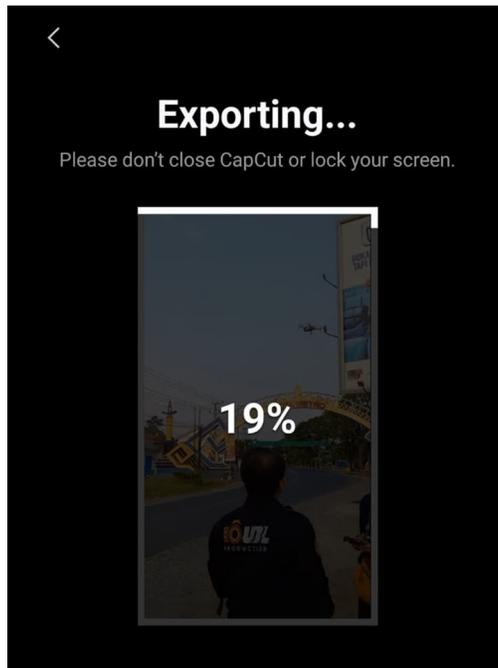




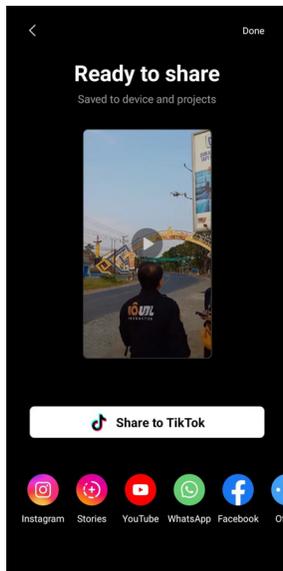
- Resolusi Video: Kamu bisa memilih resolusi video dari 480p, 720p, hingga 1080p. Semakin tinggi resolusi, semakin baik kualitas video, tetapi ukuran file juga akan lebih besar.
- Frame Rate: Kamu bisa mengatur frame rate dari 24 fps, 30 fps, hingga 60 fps. *Frame rate* yang lebih tinggi memberikan gerakan yang lebih halus.
- Catatan: Untuk hasil video yang optimal, kamu bisa memilih 1080p dengan 30fps.

Setelah memilih resolusi dan frame rate, klik tombol *export* untuk memulai proses rendering. Tunggu beberapa saat hingga proses ini selesai. Lama waktu tergantung dari durasi video dan spesifikasi ponselmu. Video akan otomatis tersimpan di Galerimu.





Jika proses exporting sudah sampai 100%, maka video sudah tersimpan di galeri dan siap untuk dibagikan atau diputar.



Setelah video disimpan, CapCut akan memberikan opsi untuk membagikan video langsung ke platform media sosial seperti TikTok, Instagram, YouTube, dan lain-lain. Kamu bisa memilih platform sesuai kebutuhan atau membagikannya nanti.







## Tips dan Trik Editing Video

Mengedit video memerlukan pengetahuan tentang teknik serta penggunaan software yang tepat. Pada bab ini, kita akan membahas beberapa tips dasar yang penting bagi kamu yang baru terjun dalam dunia editing video.

### 🎬 Pilih Software yang Sesuai

---

Langkah pertama dalam proses editing video adalah memilih software yang sesuai dengan kebutuhanmu. Saat ini, banyak perangkat lunak editing video yang tersedia secara online, dari yang gratis hingga berbayar, dengan berbagai fitur. Namun, yang terpenting bukanlah memilih yang paling canggih, tetapi memilih software yang cocok dengan gaya editingmu. Beberapa software terkenal seperti Adobe *premiere pro*, *final cut pro*, atau *davinci resolve* menawarkan fitur lengkap, tetapi terkadang yang sederhana seperti iMovie atau Shotcut sudah cukup untuk pemula.

Hal yang perlu diperhatikan adalah antarmuka (*user interface*) yang mudah dipahami dan fitur-fitur yang mendukung proses editingmu, seperti kemampuan untuk mengedit video secara cepat, pilihan efek transisi, serta alat koreksi warna. Pilihlah *software* yang nyaman digunakan dan memungkinkanmu menghasilkan video dengan kualitas terbaik sesuai keperluan.

## 🎥 Jangan Ragu untuk Mengedit

Saat proses perekaman, kesalahan teknis atau pengambilan gambar yang kurang sempurna sangat mungkin terjadi. Salah satu kemampuan penting dalam editing video adalah keberanian untuk menghapus atau memperbaiki kesalahan tersebut. Kesalahan seperti pengambilan gambar yang buram, suara yang terlalu kecil, atau framing yang tidak pas bisa diperbaiki selama proses editing.



Kamu bisa menggunakan teknik *cut* untuk memangkas adegan yang kurang sempurna. Contohnya, jika ada gangguan pada suatu adegan, potong bagian tersebut dan ganti dengan gambar dari sudut berbeda yang lebih baik. Teknik ini tidak hanya membantu memperbaiki kesalahan, tapi juga bisa membuat alur cerita dalam video menjadi lebih dinamis.

## 🎥 Pelajari dan Koreksi Warna

Warna dalam video bisa memberikan dampak besar pada suasana dan emosi yang ingin disampaikan. Dengan melakukan koreksi warna (color correction) dan penilaian warna (color grading), kamu bisa menonjolkan elemen tertentu dalam adegan, menciptakan suasana yang diinginkan, serta menjaga konsistensi tampilan video.



Koreksi warna memastikan bahwa semua adegan memiliki tingkat pencahayaan dan warna yang konsisten, sementara penilaian warna dapat memberikan tampilan artistik yang lebih kuat. Banyak software *editing video*, seperti *DaVinci Resolve* atau *Premiere Pro*, menawarkan alat koreksi warna yang kuat. Jangan ragu untuk bereksperimen dengan warna untuk mendapatkan hasil yang lebih dramatis dan emosional.

## 🎬 Ikuti Aturan 321

---

Salah satu aturan emas dalam video editing yang perlu diingat adalah aturan 321. Aturan ini menyarankan untuk selalu menyimpan tiga salinan dari file video yang kamu edit, di dua tempat berbeda, dengan salah satunya di penyimpanan online. Hal ini bertujuan untuk menghindari kehilangan data penting akibat kerusakan hard drive atau masalah teknis lainnya.

Layanan penyimpanan cloud seperti *Google Drive*, *Dropbox*, atau *OneDrive* bisa menjadi solusi yang baik untuk menyimpan cadangan filemu. Menyimpan file di tempat berbeda sangat penting untuk menjaga keamanan data editing yang telah kamu kerjakan dengan susah payah.

## 🎬 Perhatikan Bahasa Tubuh Subjek

---

Bahasa tubuh subjek dalam video juga perlu mendapatkan perhatian khusus. Setiap gerakan tubuh, ekspresi wajah, hingga gestur kecil bisa menceritakan sesuatu yang tidak bisa disampaikan lewat dialog. Bahasa tubuh yang terlihat alami akan meningkatkan daya tarik visual video dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan.

Saat mengedit video, hindari terlalu banyak memotong bagian yang menunjukkan gerakan tubuh atau ekspresi alami. Potongan yang berlebihan dapat membuat video terasa kaku atau tidak natural. Sebaliknya, biarkan bahasa tubuh subjek mengalir dengan alami agar penonton bisa merasakan emosi dan intensitas adegan yang disajikan. Jika bahasa tubuh terganggu karena terlalu banyak editan, penonton mungkin akan merasa ada yang janggal atau kehilangan koneksi emosional dengan subjek.





## Daftar Pustaka

- Andalas, K.K.S. dengan U. (2020) *Kamera Indonesia (Komunikasi Media & Penyiaran)*. Jakarta : Penerbit Buku Kompas. Available at: [http://library.kalbis.ac.id/Library/index.php?p=show\\_detail&id=20828](http://library.kalbis.ac.id/Library/index.php?p=show_detail&id=20828).
- Ascher, S. and Pincus, E. (2013) *The Filmmaker's Handbook: A Comprehensive Guide for the Digital Age*. A PLUME BOOK.
- Barnbaum, B. (2010) *The Art of Photography: An Approach to Personal Expression*. Rocky Nook.
- Block, B. (2020) *The Visual Story Creating the Visual Structure of Film, TV, and Digital Media*. Routledge.
- Bordwell, D. and Thompson, K. (2006) 'Film Art: An Introduction with Tutorial CD-ROM', p. 576. Available at: [https://books.google.com/books/about/Film\\_Art.html?hl=id&id=g6ZAA-QAAIAAJ](https://books.google.com/books/about/Film_Art.html?hl=id&id=g6ZAA-QAAIAAJ) (Accessed: 21 August 2024).
- Bowen, C. (2023) *Grammar of the Shot*. 5th Editio. Routgle: Taylor & Francis GGroup.
- Brown, B. (2016) *Cinematography Theory & Practice*. Routledge, Taylor & Francis Group.
- Cook, D. (2004) *A History Of Narrative Film*. W.W. Norton.

- Dancyger, K. (2019) *The Technique of Film and Video Editing: History, Theory, and Practice*. Routledge.
- Dinur, E. (2017) *The Filmmaker's Guide to Visual Effects: The Art and Techniques of VFX for Directors, Producers, Editors, and Cinematographers*, *The Filmmaker's Guide to Visual Effects: The Art and Techniques of VFX for Directors, Producers, Editors, and Cinematographers*. Taylor and Francis Group. Available at: <https://doi.org/10.4324/9781315665795>.
- Hunter, F. (2011) *Light Science & Magic: An Introduction to Photographic Lighting*. 4th edn. Focal Press.
- Itten, J. (1997) *The Art of Color: The Subjective Experience and Objective Rationale of Color*. John Wiley & Sons.
- Limbong, T., Napitulu, E. and Sriadhi (2020) *Multimedia Editing Video dengan Corel Videostudio X10*. Edited by J. Simarmata. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Mascelli, J. V. (1998) : *The Five C's of Cinematography: Motion Picture Filming Techniques Simplified*, Silman-James press. Silman-James Press.
- Mercado, G. (2022) *The Filmmaker's Eye Learning (and Breaking) the Rules of Cinematic Composition*. 2nd edn. Focal Press.
- Murch, W. (2001) *NIn the Blink of an Eye, 2nd Edition A Perspective on Film Editing* Title. Silman-James Press.
- Musburger, R.B. and Kindem, G. (2009) *Introduction To Media Production: The Path To Digital Media Production*. Edited by F. Edition and Robert. Elsevier.
- Nugroho, S. (2023) *Videografi 2, Yayasan Prima Agus Teknik*. Edited by W. Susanto. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Nugroho, Y.W. (2021) *Jepret! : panduan fotografi dengan kamera digital dan DSLR*. nerbit Familia Yogyakarta : Familia, 2021.
- Pearlman, K. (2016) *Cutting Rhythms Intuitive Film Editing*. Routgle: Taylor & Francis GGroup.
- Pratista, H. (2017) *Memahami Film Edisi 2*. Edisi 2. Montase Press.
- Satrio, Pamungkas and Setiawan, H. (2023) *Dasar-Dasar Broadcasting Dan Perfilman*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Yunianto, I. (2021) *TEKNIK FOTOGRAFI, Belajar Daris Basic Hingga Professional*, Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik. Edited by J.T. Santoso. Yayasan Prima Agus Teknik. Available at: <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/download/213/239>.

